

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA PEMILIK TOKO KELONTONG DI KECAMATAN DANAU TELUK

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



Oleh:

Mailin Permata Sari

504210103

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2025**

@ Hak Cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA PEMILIK TOKO KELONTONG DI KECAMATAN DANAU TELUK

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



Oleh:

Mailin Permata Sari

504210103

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2025**

@ Hak Cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama : Mailin Permata Sari
NIM : 504210103
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Financial Technology* dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong Di Kecamatan Danau Teluk”, merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 (S1) di Program Studi manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya sendiri atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Juli 2025
Penulis



Mailin Permata Sari
NIM: 504210103

to Saifuddin Jambi

Pembimbing I : Muhamad Subhan,S.Ag., M.E

Pembimbing II : Atar Satria Fikri S.E., M.Ak

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS

Jambi Jl. Jambi- Muara Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren

Kab. Muaro Jambi 31346 Telp. (0741) 582021

Jambi, Juli 2025

Kepada Yth.

Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di –

JAMBI

NOTA DINAS

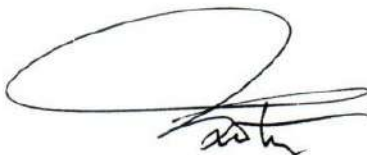
Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca dan melakukan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudari Mailin Permata Sari, NIM: 504210103, yang berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Financial Technology* dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk", telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dosen Pembimbing I



Muhamad Subhan,S.Ag., M.E
NIP:197411202014111001

Dosen Pembimbing II



Atar Satria Fikri S.E., M.Ak
NIP:2015061101P



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-502211315/D.V/PP.00.9/10/2025

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, FINANCIAL TECHNOLOGY DAN KEPERCAYAAN
MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA PEMILIK TOKO KELONTONG
DI KECAMATAN DANAU TELUK**

Yang disusun oleh:

Nama : MAILIN PERMATA SARI
NIM : 504210103
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Nilai Munaqasyah : 75.54 (B+)

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 25 September 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam kajian Ekonomi Syariah(S.E).

Susunan Tim Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Dr. Sucipto, M.A
NIP. 197705142005011010
- 2 Penguji I
Angger Hidayat, M.Par
NIP. 19920516202231001
- 3 Penguji II
Achyat Budianto, SE., ME, CAAT
NIP. 197711062023211003
- 4 Pembimbing I
Muhamad Subhan, S.Ag, M.E
NIP. 197411202014111001
- 5 Pembimbing II
Attar Satria Fikri, S.E., M.Ak
NIP. 2015061101
- 6 Sekretaris
Ervan Khaidir, S.Ag
NIP. 198909032023211023

Tanda Tangan



Jambi, 14 Oktober 2025

Dekan



Dr. Rafidah, S.E., M.E.I, CCIB
NIP. 197105151991032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

تُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ۖ وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَق

Artinya: dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian (Q.S: Al-Furqan (25), 67).¹

¹Al-Quran Terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia: Al-Quran dan Terjemahannya, Jakarta: Insan Madani, 2019), hlm. 522

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik Kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai , Bapak Banimin dan Ibu Tumini, atas segala doa yang selalalu mereka panjatkan kepada penulis, serta segala bentuk pengorbanan yang telah mereka lakukan demi mencukupi semua kebutuhan anak-anaknya. Mereka telah berjuang tanpa lelah demi mengusahakan pendidikan yang setinggi-tingginya untuk setiap anaknya. Kami sebagai anak-anaknya sangat bangga memiliki orang tua seperti mereka yang dengan penuh cinta dan kesabaran berhasil membesarkan, mendidik, serta memberikan pendidikan terbaik bagi kedua anaknya. Semoga Allah SWT selalu melindungi mereka, memberikan Kesehatan, kebahagiaan, serta membalas segala pengorbanan dan kebaikan mereka dengan keberkahan yang tiada henti di dunia maupun di akhirat.

Teruntuk mamasku Edi Saputra, S.H. Terimakasih atas segala perhatian dukungan dan do'a nya. Selama ini telah membantu dan memotivasi penulis dalam kesulitan mengerjakan skripsi.

Terimakasih kepada sahabat penulis, Muhammad Santo, Siti Muslika dan Nopi Diana Putri, yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi menjadi lebih baik.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarabbal 'aalamiin.

ABSTRAK

Penelitian ini tentang pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk. Adapun jenis penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan analisis uji simultan, uji parsial dan uji determinasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat menabung dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai variabel literasi keuangan Syariah sebesar 2,468, dan untuk nilai t_{tabel} adalah 1,672, dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,561 > 1,672$. Pengaruh *financial technology* terhadap minat menabung dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel *financial technology* memiliki nilai sebesar 2,018, dan untuk nilai t_{tabel} adalah 1,672. Data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,018 > 1,672$. Pengaruh pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel kepercayaan masyarakat memiliki nilai sebesar 1,960, dan untuk nilai hasil t_{tabel} adalah 1,672, dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,960 > 1,672$. Pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada pemiliki toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, berdasarkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau yaitu $10,954 > 2,764$, data menunjukkan bahwa karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan Syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, *Financial Technology*, Kepercayaan Masyarakat, Minat Menabung

ABSTRACT

This study examines the influence of Islamic financial literacy, *financial technology*, and public trust on the interest in saving at Islamic banks among grocery store owners in Danau Teluk District. The purpose of this study was to determine the influence of Islamic financial literacy, *financial technology*, and public trust on the interest in saving at Islamic banks among grocery store owners in Danau Teluk District. The type of research is quantitative analysis with primary and secondary data types. Data collection techniques in this study used questionnaires, observation, interviews, and documentation. While for data analysis, the researcher used multiple regression analysis using simultaneous test analysis, partial test, and determination test.

The results of the study explain that the influence of Sharia financial literacy on interest in saving can be seen from the t-count value $>$ t-table. The Sharia Financial Literacy variable has a Sharia financial literacy variable value of 2.468. and for the t-table value is 1.672, thus the t-count value $>$ t-table or $2.561 > 1.672$. The influence of financial technology on interest in saving can be seen from the t-count value $>$ t-table. The financial technology variable has a value of 2.018, and for the t-table value is 1.672. The data shows that the t-count value $>$ t-table or $2.018 > 1.672$. The influence of public trust on interest in saving can be seen from the t-count value $>$ t-table.

The public trust variable has a value of 1.960, and for the ttable result value is 1.672, thus the tcount value $>$ ttable or $1.960 > 1.672$. The influence of Islamic financial literacy, financial technology and public trust has a significant effect on the interest in saving in Islamic banks for grocery store owners in Danau Teluk District, based on the fcount value $>$ ftable where the fcount value $>$ ftable or namely $10,954 > 2.764$, the data shows that because the fcount value $>$ ftable then this means that the variables of Islamic financial literacy, financial technology and public trust together or simultaneously have a significant effect on the interest in saving in Islamic banks for grocery store owners in Danau Teluk District.

Keywords: Sharia Financial Literacy, *Financial Technology*, Public Trust, Interest in Savin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta tidak lupa pula iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui, tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan dosen pembimbing maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Muhamad Subhan, S.Ag., M.E, dan Bapak Atar Satria Fikri S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing penelitian ini sehingga naskah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih atas bimbingan, pengajaran, kepedulian serta motivasi yang telah diberikan dalam perkuliahan selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. H.Kasful Anwar Us, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah, S.E, M.E.I, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E, M.S.i, Bapak Dr. H.M.Nazori, M.Si dan Bapak Dr. Dedek Kusnadi, S.sos, M.M., Selaku Wakil Dekan I, II dan III di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
6. Bapak Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dan bersikap, berfikir, dan bertindak.
7. Bapak dan Ibu Karyawan/Karyawati Akademik dan Pustakawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan administrasi secara profesional sehingga proses penyelesaian skripsi ini berjalan lancar.

8. Pemilik usaha Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk yang telah bersedia memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, disadari juga bahwa skripsi ini tidak luput dari kekhilafan dan kekeliruan oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Juli 2025

Penulis



Mailin Permata Sari

NIM: 504210103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	8
 BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	9
1. <i>Theory Total Quality Management</i>	10
2. Literasi Keuangan	14
3. <i>Financial Technology</i>	21
4. Kepercayaan	24
5. Pengertian Minat Menabung di Bank	25
6. Bank Syariah Indonesia.....	28
B. Studi Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis Penelitian	36
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	38
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Metode Penarikan Sampel	41
G. Instrumen Penelitian	41
H. Definisi Operasional Variabel	43
I. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden Penelitian.....	45
B. Hasil Analisis Instrumen.....	54
C. Uji Asumsi Klasik.....	58
D. Pengujian Hipotesis	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi	79
C. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURICULUM VITAE**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman masyarakat umum tentang bank syariah mempengaruhi opini mereka terhadap lembaga keuangan syariah. Pengetahuan adalah kekuatan, dalam hal opini masyarakat tentang perbankan syariah. Terdapat tiga bagian dari pengetahuan produk: keakraban dengan fitur dan keunggulan produk, keakraban dengan kualitas produk, dan kesadaran akan seberapa puasnasabah terhadap suatu produk atau jasa.²

Manfaat dari perbankan syariah dan keuangan syariah dalam praktiknya ada banyak masalah dan area yang memerlukan perbaikan bagi bank-bank syariah. Banyak masyarakat yang kurang tertarik dan kurang berminat untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah karena keterbatasan informasi dan kekhawatiran terhadap keamanan digital.³ Kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah salah satunya karena sampai saat ini bank konvensional masih mendominasi dibandingkan bank syariah. Faktor utama yang menjadi penyebabnya adalah masyarakat muslim kurang berminat dan berpartisipasi untuk menyimpan dana di lembaga keuangan syariah. Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah hanya sekedar tahu tentang adanya bank syariah namun tidak mengetahui lebih jauh tentang bank syariah terutama produk-produknya. Kondisi ini mendorong masyarakat enggan atau tidak tertarik bahkan tidak berminat dengan lembaga bank syariah bank konvensional untuk menggunakan produknya meskipun hanya menyimpan uangnya.

Kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan produk bank Syariah karena kurangnya pengetahuan dan paparan terhadap operasional bank syariah, masyarakat cenderung menganggap menabung di bank konvensional dan bank syariah itu sama, padahal mereka lebih terbiasa memanfaatkan layanan perbankan tradisional. Menurunnya minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah juga dipengaruhi oleh semakin maraknya penggunaan perbankan konvensional dibandingkan perbankan syariah. Komponen penting dalam industri perbankan adalah bunga, yang merupakan kecenderungan abadi untuk mengingat dan fokus pada suatu tugas

²Kotler, Phillip. dialih bahasakan oleh Hendra Teguh, Ronny A Rusli dan MenyaminMolan. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Prenhallindo, 2019.

³Dewi Sartika Nasution, "Perilaku Masyarakat Muslim Kota Mataram dalam Menggunakan FinTech," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2019): 378–428.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah yaitu adanya faktor literasi keuangan Syariah. Faktor kurangnya literasi keuangan syariah ataupun pemahaman tentang praktik-praktik perbankan syariah dan pendidikan publik tentang lembaga-lembaga ini juga dapat membuat orang enggan untuk menaruh uang mereka di bank-bank syariah. Oleh karena itu, agar manfaat dari produk Bank Syariah dapat lebih dipahami, bank harus mengambil inisiatif untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan.⁴

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, ada banyak cara untuk meningkatkan literasi keuangan seseorang, yang pada akhirnya mengarah pada pengelolaan keuangan yang lebih baik. Ketika membuat keputusan penting dalam hidup, memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan pribadi sangatlah penting. Kemampuan untuk memahami dan membuat keputusan keuangan yang tepat adalah komponen kunci dari literasi keuangan. Minat nasabah terhadap bank syariah dapat dipengaruhi oleh tingkat informasi mereka tentang lembaga-lembaga ini, karena orang-orang yang mudah menerima ide-ide baru dan memiliki pemahaman yang baik tentang bank-bank syariah.

Selain literasi keuangan syariah, teknologi keuangan (*FinTech*) juga terkait dengan masalah pendidikan publik tentang perbankan syariah dan perluasannya, yang diperlukan bagi masyarakat umum untuk mencapai tingkat literasi keuangan Islam. Lebih jauh lagi, baik industri perbankan maupun *FinTech* terlibat dalam hubungan komersial, sebuah pendekatan yang mengintegrasikan perbankan syariah dengan *FinTech* muncul sebagai tanggapan atas beberapa perubahan di sektor *FinTech*, pengakuan resmi akan pentingnya industri ini, dan sumber daya keuangan yang sangat besar yang belum dimanfaatkan di masyarakat.

Selanjutnya, aspek yang paling mendasar dari operasi perbankan, termasuk pengumpulan dan pendistribusian uang tunai, adalah kepercayaan.⁵ Oleh karena itu, sangat penting untuk membangun fondasi kepercayaan yang kuat di dalam masyarakat untuk memastikan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Faktor kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah juga menjadi aspek penting. Kepercayaan dibangun melalui transparansi, pelayanan yang baik, dan integritas lembaga. Penelitian oleh Mayer, Davis, dan Schoorman menunjukkan bahwa kepercayaan terbentuk dari tiga komponen

⁴Mamuaya. "Bank Syariah: Pengertian, Keunggulan, dan Kekurangannya." *News DailySocial*, 2023. Diakses pada [tanggal akses]. <https://www.dailysocial.id> News DailySocial, 2023.

⁵Wijayani, Dianing Ratna. *Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah*. "Mustaqid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 8, no.1 (2017): 1."

utama, yaitu kompetensi (*competence*), niat baik (*benevolence*), dan integritas (*integrity*).⁶ Tanpa adanya kepercayaan yang kuat, masyarakat akan ragu untuk menyimpan dananya dalam bank syariah, meskipun telah memiliki pengetahuan dasar terkait sistem syariah.

Untuk meningkatkan minat nasabah, bank harus berusaha meningkatkan kepercayaan nasabah untuk mendapatkan keuntungan. Tanpa kepercayaan nasabah, bank tidak akan dapat beroperasi dengan baik, dalam situasi ini, kepercayaan penting untuk dibangun karena semua pihak ingin merasakan keuntungan dari penyimpanan, penggalangan dana, dan pendistribusian uang. Dengan kata lain, kepercayaan masyarakat meningkatkan jumlah uang pihak ketiga (DPK) yang masuk ke bank.

Berdasarkan hasil observasi awal dilapangan dan fenomena masyarakat Kecamatan Danau Teluk merupakan lokasi di Kota Jambi di mana orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat mencari nafkah melalui usaha informal seperti usaha toko kelontong, peneliti memilih untuk fokus pada masyarakat ini sebagai topik penelitian. Banyaknya potensi wisata Danau Teluk, cagar budaya rumah batu di dekat Gentala Arasy, memberikan dukungan terhadap jumlah toko kelontong di daerah tersebut. Selain itu, dengan minimnya kontaminasi aflamart dan indomaret, potensi toko toko kelontong di sana cukup tinggi. Seberang adalah rumah bagi sebelas pemukiman yang berbeda. Muslim, ketua Komunitas Masyarakat Jambi Kota Seberang (KMJKS), menyatakan keprihatinannya bahwa pembukaan satu toko di Pasir Panjang dapat memicu pembukaan gerai-gerai lain di desa-desa tetangga, yang menjadi ancaman bagi para pedagang kecil.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal terhadap 25 pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk, ditemukan bahwa mayoritas responden telah memiliki keterkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Bank Syariah Indonesia (BSI). Dari 25 responden, sebanyak 12 orang (48%) tercatat memiliki rekening atau pengalaman menabung di bank syariah, baik sebagai nasabah aktif, pasif, pengguna aplikasi BSI *Mobile*, ataupun penerima bantuan sosial melalui rekening syariah. Selain itu, ada 18 orang (72%) mengaku pernah melihat promosi, brosur, atau mendapatkan informasi dari petugas bank syariah, meskipun belum semua dari mereka membuka rekening. Sementara itu, 20 orang (80%) menyatakan tertarik untuk berpindah atau membuka rekening di BSI (data terlampir).

⁶Mayer, R.C., Davis, J.H., & Schoorman, F.D. (1995). *An Integrative Model of Organizational Trust*. *Academy of Management Review*, 20(3), 709–734

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap 25 pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk, ditemukan bahwa meskipun 80% responden menyatakan tertarik untuk membuka rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI), namun mayoritas dari mereka belum merealisasikan keinginan tersebut. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidaktautuhan prosedur pembukaan rekening syariah, kekhawatiran terhadap keamanan transaksi digital, serta asumsi bahwa layanan bank syariah belum sepraktis bank konvensional. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat dan tindakan nyata masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah, yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya.

Kecamatan Danau Teluk dinilai sebagai lokasi yang relevan dan representatif untuk menjadi objek penelitian, mengingat keberadaan bank syariah yang telah menjangkau masyarakat, serta adanya potensi konversi yang tinggi dari kesadaran menjadi tindakan nyata dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah selain faktor literasi keuangan syariah, *Financial Technology* dan Kepercayaan, salah satunya yaitu faktor internal yang terdiri dari religiusitas, pendapatan masyarakat dan gaya hidup masyarakat. Selanjutnya faktor eksternal yang juga menjadi indikator yaitu strategi promosi, kualitas pelayanan dan berbagai produk yang ada di Bank Syariah. Faktor lainnya yang juga berdampak pada minat menabung seperti infrastruktur yang belum memadai, pengetahuan pengguna yang belum memadai, dan keamanan yang belum memadai untuk bertransaksi. Karena calon nasabah masih memiliki kekhawatiran tentang aksesibilitas, kualitas layanan, dan keterbukaan terhadap bank syariah merupakan komponen yang sangat penting.

Adapun alasan peneliti memilih hanya menganalisis 3 variabel penelitian yang menjadi faktor penentu untuk meningkatkan minat menabung di Bank Syariah dibandingkan faktor yang lainnya karena ketika variabel tersebut saling berhubungan dan dapat meningkatkan minat menabung, dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik (literasi) akan produk dan layanan bank Syariah akan membuka jalan bagi masyarakat untuk memanfaatkannya. Melalui teknologi financial masyarakat dapat meningkatkan akses dan efisiensi layanan bank syariah, begitu juga dengan kepercayaan merupakan faktor kunci dalam pengambilan keputusan financial, oleh karena itu literasi keuangan, teknologi financial dan kepercayaan semuanya berkontribusi pada peningkatan minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah.

Penulis berharap dapat mengangkat subjek penelitian yang berkaitan dengan judul tersebut berdasarkan latar belakang yang telah diberikan di atas. **“Pengaruh Literasi**

Keuangan Syariah, *Financial Technology* dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong Di Kecamatan Danau Teluk”.

B. Identifikasi Masalah

Mengikuti uraian sebelumnya tentang konteks kesulitan, masalah-masalah berikut diidentifikasi untuk tujuan penelitian:

1. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia yang hanya mencapai 39,11%, serta rendahnya tingkat inklusi keuangan syariah sebesar 12,88%.
2. Masih minimnya pemahaman masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, terhadap prinsip dan produk keuangan syariah.
3. Pemanfaatan teknologi finansial berbasis syariah yang belum optimal akibat keterbatasan literasi digital dan kekhawatiran terhadap keamanan data.
4. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah masih belum kuat, sehingga menimbulkan keraguan untuk menabung.
5. Di Kecamatan Danau Teluk, masih banyak pelaku usaha mikro, termasuk toko kelontong, yang belum menjadi nasabah aktif bank syariah meskipun menunjukkan minat.
6. Belum adanya kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, FinTech, dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah pada konteks lokal.

C. Batasan Masalah

Kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini didasarkan pada informasi latar belakang dan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Literasi keuangan syariah, kepercayaan masyarakat, dan dampak teknologi finansial terhadap minat pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi, Indonesia, untuk menabung di bank syariah merupakan subjek dari penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan tujuan penelitian tersebut, peneliti merumuskan pernyataan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk?

2. Bagaimana pengaruh *Financial Technology* terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk?

E. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini sehubungan dengan pernyataan masalah yang diberikan di atas:

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di kecamatan Danau Teluk.
2. Untuk mengetahui *financial technology* terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk menabung di bank syariah
3. Untuk mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk menabung di bank syariah.
4. Untuk menguji literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

F. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan:

1. Manfaat Teoretis:
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan dan manajemen, terkait dengan pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah.
 - b. Memperkaya literatur dan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah termasuk faktor literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat.
2. Manfaat Praktis:

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini bagi pelaku usaha toko kelontong dan khalayak lainnya diantaranya :

a. Bagi Pelaku Usaha

- 1). Memberikan informasi dan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat dalam pengembangan usaha.
- 2). Mendorong pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dan *financial technology* serta kepercayaan masyarakat agar dapat meningkatkan minat menabung

b. Bagi Pemerintah Daerah:

- 1). Memberikan masukan dalam menyusun kebijakan dan program pemberdayaan UMKM, khususnya terkait dengan peningkatan pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat untuk minat menabung di Bank Syariah.
- 2). Menjadi acuan dalam mengembangkan strategi dan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kinerja UMKM khususnya pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Memberikan referensi dan landasan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM.

G. Sistematika Penulisan

Daftar isi yang direncanakan akan terbagi menjadi enam bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub bab dan sub- sub bab. Adapun garis besar penulisan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan dan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Financial Technology* dan Kepercayaan Masyarakat dan Minat Menabung di Bank Syariah, dilengkapi juga dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan terakhir adalah hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan terakhir adalah teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN/ANALISIS

Bab ini penulis akan menguraikan pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran sehubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory Of Planed Behavior adalah teori perilaku dalam hal faktor motivasi, yaitu sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku yang dirasakan, yang menangkap niat. Sikap dapat didefinisikan sebagai sejauh mana individu memperoleh penilaian positif atau negatif dari melakukan perilaku tertentu sedangkan norma subjektif sebagai tekanan sosial yang memaksa individu untuk terlibat dalam perilaku. Teori ini memperkirakan dan memprediksi perilaku yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh konstruk, seperti persepsi kontrol perilaku.⁷ *Theory of Planned Behaviour* merupakan suatu teori yang menjelaskan niat dan perilaku manusia dengan asumsi dasar bahwa seorang manusia berperilaku secara sadar dan memiliki pertimbangan.

Teori perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behaviour*) terdapat unsur norma subjektif merupakan suatu keadaan ketika lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap cara pandang seseorang untuk melakukan sesuatu. *Theory of Planned Behaviour* ialah hasil pertimbangan alam bawah sadar dari beberapa faktor, dan sikap bukanlah satu-satunya prediktor tunggal dari perilaku. Selain karena sikap seseorang, lingkungan sosial pun berpengaruh terhadap niat maupun perilaku seseorang. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan suatu teori yang menerangkan tentang perilaku seseorang. Teori tersebut disusun dengan menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara sadar maupun tidak sadar dengan mempertimbangkan segala informasi yang ada.⁸

Theory of Planned Behaviour digunakan untuk mengetahui bagaimana individu berperilaku serta bagaimana cara menunjukkan reaksi dari perilaku tersebut. *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah sebuah model untuk memproyeksikan niat serta perilaku seseorang. Model ini mencakup prakira minat dan perilaku dari sikap dan norma yang subjektif. Model *Theory of Planned Behavior* (TPB) memiliki keterbatasan dalam memproyeksikan niat dan perilaku seseorang dikarenakan pribadi tersebut tidak memiliki

⁷Icek Ajzen, *Attitudes, Personality, And Behavior*, (New York: Open University Press, 2005), 24-28

⁸Ladira Nur Assyfa, *Pengaruh Uang Saku, Gender, dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) 1, no. 1 (2020): 109-119.

keterbatasan kontrol atas kehendak perilaku mereka. Padahal tidak sepenuhnya semua perilaku seseorang bisa terjadi karena kehendak sendirinya sendiri.⁹

Theory of Planned Behavior (TPB) mencakup prediksi dari sikap, norma objektif, dan persepsi kontrol perilaku. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa faktor utama yang dapat memengaruhi perilaku seseorang ialah niat atau kecenderungannya untuk melakukan tindakan tersebut. Dasar dari *Theory of Planned Behavior* ialah asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang cukup logis dan memanfaatkan informasi-informasi yang tersedia untuknya dengan sistematis. Sehingga tiap individu mampu memikirkan implikasi dari tindakannya sebelum mereka memutuskan untuk melakukan maupun tidak melakukan perilaku-perilaku tertentu.¹⁰ Teori perilaku yang telah disusun ini menggunakan tiga konstruk sebagai atesenden dari intensi, yaitu sikap seseorang terhadap perilaku tersebut (*attitude toward behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), serta perasaan seseorang terhadap kemampuan mengontrol segala sesuatu yang memengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut (*perceived behavior control*).¹¹

Faktor-faktor penentu intensi dan perilaku pada *theory of planned behavior* faktor-faktor tersebut dibagi ke dalam tiga kategori yaitu faktor kepribadian (emosi, sikap, nilai kecerdasan), faktor sosial (usia, jenis kelamin, budaya, status sosial, pendidikan) dan faktor informasi (pengalaman, pengetahuan, media). Faktor tersebut juga dapat memengaruhi perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) perilaku dipengaruhi oleh pengetahuan dan nilai kecerdasan adalah literasi keuangan (*financial literacy*) serta norma sosial dalam hal ini adalah religiusitas (*religion*) norma yang dapat memengaruhi perilaku seseorang.¹²

skema *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yang menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dapat menentukan intensi seseorang dalam berperilaku dan menuntun seseorang untuk berperilaku. Adapun komponen-komponen dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) diantaranya:

- a. Intensi atau Niat (*Intention*) Intensi atau niat mencerminkan kemauan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi atau niat dapat memengaruhi perilaku secara

⁹Mahyarni, *Theory Of Reasoned Action and Theory Of Planned Behavior (Kajian Historis Tentang Perilaku)*, Jurnal El-Riyasah 4, No. 1 (2019): 13, <https://doi.org/10.24014/Jel.V4i1.17>

¹⁰Anton Priyo Nugroho, *Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah*, (Disertasi Doktor, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 32

¹¹Icek Ajzen, *Attitudes, Personality, And Behavior*, (New York: Open University Press, 2005), 1-174.

¹²Naila AL Kholilah dan Iramani Rr, *Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya*, Journal of Business and Banking 3, no 1 (2013): 69.

langsung. Hal tersebut menunjukkan seberapa kuat keyakinan pada seseorang untuk mencoba suatu perilaku dan seberapa besar usaha yang akan digunakannya untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

- b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*) Norma subjektif mengandung persepsi diri individu terhadap pribadi tertentu atau kelompok tertentu, terlepas dari apakah setuju atau tidak setuju dengan perilaku dan motivasi yang mereka berikan kepada individu lain untuk berperilaku tertentu. Norma subjektif dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya yang direferensikan. Orang yang dimaksud antara lain orang tua, keluarga, pasangan, teman, rekan kerja, ataupun seseorang yang telah dianggap penting.
- c. Sikap (*Attitude*). Sikap (*attitude*) adalah suatu perasaan yang mendukung atau tidak mendukung terhadap suatu objek yang akan dituju. Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak, berpikir dan juga merasa bahwa dirinya lebih baik dalam menghadapi objek, ide, dan juga situasi atau nilai. Sikap merupakan kecenderungan untuk perilaku yang menerapkan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Objek itu sendiri dapat berbentuk apa saja, yaitu orang, tempat, ide, atau situasi dalam kelompok.
- d. Kendali Perilaku yang dipersepsikan (*Perceived Behavior Control*). Kontrol perilaku yang dipersepsikan atau dikenal sebagai kendali perilaku mengarah pada persepsi bahwa seseorang memiliki kemampuan mereka untuk melakukan perilaku yang diinginkan berdasarkan keyakinan mereka dalam melakukan perilaku tertentu.¹³

Teknologi keuangan syariah (FinTech) merupakan komponen eksternal yang mempengaruhi aksesibilitas layanan perbankan syariah, dan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kontrol perilaku yang dirasakan dan FinTech. Masyarakat akan lebih cenderung menabung di bank syariah jika FinTech syariah terus berkembang dengan layanan yang mudah digunakan, cepat, dan aman, hal ini karena ketika konsumen menghadapi kesulitan atau ketidaknyamanan saat menggunakan layanan bank syariah, motivasi mereka untuk menabung cenderung rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh infrastruktur FinTech yang kurang optimal, seperti akses digital yang terbatas atau kurangnya kesadaran akan teknologi keuangan.

Theory Of Planned Behavior (TPB) dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat seseorang. Yang kemudian mengarah pada perilaku tertentu seperti literasi keuangan, penggunaan

¹³Icek Ajzen, *Attitudes, Personality, And Behavior*, (New York: Open University Press, 2005), 1-177-179

FinTech, kepercayaan dan minat menabung. Literasi keuangan dan FinTech dapat membentuk sikap dan persepsi kontrol perilaku yang pada akhirnya mempengaruhi niat individu untuk menabung dan memiliki perilaku keuangan yang baik, kepercayaan masyarakat juga berperan dalam membentuk norma subjektif yang mempengaruhi niat seseorang terhadap perilaku keuangan.

2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah istilah resmi untuk literasi keuangan di Indonesia, seperti yang tercantum dalam buku panduan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Istilah "literasi keuangan" mengacu pada serangkaian inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kompetensi masyarakat umum dan individu dalam menangani masalah keuangan.¹⁴ Ketika orang melek finansial, mereka dapat mengelola uang mereka sendiri dengan cara yang membantu mereka untuk tetap bertahan atau melangkah maju. Kemampuan untuk mengumpulkan, memproses, dan menilai data yang relevan adalah komponen kunci dalam pengambilan keputusan keuangan yang baik.¹⁵

Selain itu, pertumbuhan sektor perbankan syariah akan sangat terbantu oleh peningkatan pengetahuan tentang keuangan syariah. Semakin banyak orang yang mengenal keuangan syariah sekarang karena mereka tahu betapa pentingnya bagi masyarakat dan lembaga keuangan untuk bekerja sama.¹⁶ Setiap kegiatan ekonomi dengan tujuan menghasilkan komoditas dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dapat dianalisis melalui lensa ekonomi Islam, yang menggunakan konsep ekonomi yang sejalan dengan ajaran Islam. Untuk menghindari transaksi yang merugikan atau tidak sesuai dengan syariah, sangat disarankan agar umat Islam memiliki literasi keuangan. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275:

مُهَنَّا بِلِكُلِّ شَيْءٍ مَّا نَمُنُّ طَيْسِلًا مُطَبَّخَتِي مِي ذَلَا مُوقِيَا مَكَّا لَا نَمُنُّ مَوْقِيَا لَا أَوْبِرُّ لَنَا نَوْلُكَايَا نِيذَلَا
يَهْتَنَّا فَبِهَرِّ نَمُّ تَطْعُومًا دَعَا جَنْ مَفَّ أَوْبِرُّ لَنَا مَرَّ حَوْ عَيْبِلَا اللهُ لَحَاوْ أَوْبِرُّ لَنَا نَمُّ عَيْبِلَا أَمَّا أَوْلَا
نَوْلُذِلَا هَيْفًا مُمْ رَأْنَا بَحْصَا كِلْبُولَا فَا دَعَا نَمُّوَاللهِ يَلَا هَرَّمَاوْ قَالَسَا أَمَّا هَلَفَا

¹⁴Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan", Direktorat Literasi dan Edukasi (2017), h.4

¹⁵Annamaris Lusardi and Olivia S. Mitchell, "Baby Boomer Retirement Security: The Role of Financial Literacy, and Housing Wealth," *Journal of Monetary Economics* 54, no.1 (2017), h.205-224.

¹⁶Arum, Setyowati and Sunarjanto, Harmadi, "Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: a Socio-Demographic Study," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 22, no. 1 (2018), h.63-72

Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Ayat ini menegaskan pentingnya pemahaman literasi keuangan syariah agar umat Islam tidak terjebak dalam transaksi *riba*. Umat Islam diharamkan memakan riba' karena tindakan ini dianggap sama buruknya dengan orang yang gila karena kesurupan setan. Pentingnya literasi keuangan salah satunya untuk menghindari riba. Namun gap dilapangan banyak masyarakat yang kurang memahami pengelolaan keuangan karena terbatasnya literasi keuangan sehingga munculah masalah keuangan yang berhubungan dengan riba, seperti perbudakan utang, dimana peminjam tidak mampu membayar bunga yang terus menumpuk dan menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan kemiskinan. Riba juga dapat menyebabkan krisis ekonomi karena sistem yang memprioritaskan keuntungan individu diatas kepentingan bersama, sehingga menumbuhkan pemborosan.

Ekonomi syariah telah menjadi subyek kontroversi yang sengit sejak diadopsi dan diterapkan. Sistem ekonomi berbasis syariah ini diyakini akan mengakhiri keangkuhan kaum borjuis dan ketidaksetaraan yang telah berkembang sebagai akibat dari doktrin kapitalisme dan sosialisme selama puluhan tahun. Namun, perbankan syariah mendapatkan banyak daya tarik selama krisis keuangan 2008.

Skala Otoritas Jasa Keuangan untuk mengukur literasi keuangan di Indonesia terdiri dari empat bagian:

- Individu berpendidikan tinggi yang mengenal lembaga perbankan, berbagai produk dan jasa keuangan, fitur, keuntungan, bahaya, serta hak dan tanggung jawab yang menyertainya.
- Berpendidikan tinggi, yang sebanding dengan berpendidikan cukup tetapi melangkah lebih jauh dengan mensyaratkan kemahiran dalam penggunaan barang dan jasa keuangan serta pemahaman dan kenyamanan dengan lembaga jasa keuangan.
- Buta huruf; hanya mengetahui tentang bank, asuransi, dan barang dan jasa keuangan lainnya.

- d. Tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis, serta pemahaman dan kepercayaan terhadap organisasi keuangan dan barang dan jasa yang mereka sediakan.¹⁷

Istilah literasi keuangan Islam mengacu pada sekumpulan informasi yang mencakup aturan, prinsip, dan praktik yang membantu orang mengambil keputusan yang lebih baik dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik sehingga mereka dapat meraih kesuksesan.¹⁸ Langkah-langkah literasi moneter Islam Aspek-aspek literasi keuangan Islam meliputi:

- a. Pengetahuan
- b. Kepercayaan
- c. Kemampuan perilaku¹⁹

a. Aspek-aspek Keuangan Syariah

Agar pengukuran literasi keuangan syariah dalam penelitian ini sesuai dengan kerangka penelitian Huston tentang literasi keuangan, maka kerangka kerja keuangan syariah diperhitungkan. Aspek-aspek yang termasuk dalam literasi keuangan dapat meliputi:

1) Keuangan Dasar

Sunnah dan Al-Quran adalah sumber utama untuk hukum keuangan Islam, dengan sumber-sumber tambahan termasuk ijma, qiyas, dan ijtihad. Tiga prinsip utama keuangan Islam adalah penghapusan bunga (riba), ketidakpastian (gharar), dan perjudian (maysir). Penggunaan dan penanganan produk tertentu, serta pembagian keuntungan dan risiko perusahaan, serta zakat atau takaful yang mungkin terlibat, semuanya dilarang keras dalam perbankan Islam.

2) Pinjaman atau Kredit

Alat keuangan Islam mencakup berbagai macam ide. Karena fleksibilitasnya, alat ini disebut luas. Banyak situasi yang membutuhkan jenis transaksi ini, seperti ketika seseorang harus membeli atau menjual rumah (Murabahah, Istishna) atau

¹⁷Gunawan, Ade. "Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan." *Jurnal Ekonomi Syariah* 12, no. 3 (2022): 45-60

¹⁸MayaAngelaNatalia, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediasi" (Universitas Multimedia Nusantara, 2020).

¹⁹Shobah, Nurus. "Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya), Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. (2017)

terlibat dalam Shirkah (Musyarakah Mutanaqisah). Kontrak sewa dapat digunakan untuk menyewa ijarah jika penggunaannya hanya sementara.

3) Investasi dan Tabungan

Pasar surat utang syariah didominasi oleh sukuk, aset keuangan syariah yang paling aktif diperdagangkan. Sebuah "sukuk" adalah "sertifikat" dalam definisi yang tepat. Sukuk investasi didefinisikan oleh Organisasi Akuntansi dan Audit untuk Lembaga Keuangan Islam (AAOIFI) sebagai sertifikat dengan nilai yang sama yang mengindikasikan bagian yang tidak terbagi atas kepemilikan aset dalam suatu proyek atau aktivitas tertentu. Oleh karena itu, sukuk dianggap oleh beberapa ahli sebagai sertifikat penilaian aset.

4) Asuransi

Asuransi tradisional tidak sesuai dengan hukum syariah karena adanya komponen haram termasuk riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, keuangan Islam mencakup asuransi Takaful. Dalam bentuknya yang paling dasar, takaful mengacu pada tugas, jaminan, dan komitmen bersama dari sebuah kemitraan. Hal ini menunjukkan adanya ikatan saling mendukung di antara orang-orang dalam kelompok tertentu. Takaful adalah sistem asuransi di mana para anggotanya membayar ke dalam dana bersama secara teratur dan bekerja sama untuk saling menanggung satu sama lain jika terjadi bahaya tertentu.²⁰

b. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Tujuan utama dari mempromosikan literasi di semua demografi adalah membuat seseorang yang tadinya buta huruf atau memiliki tingkat literasi yang rendah menjadi melek huruf adalah langkah pertama. Kedua, memperluas akses ke layanan dan produk perbankan. Meningkatkan pemahaman tentang keuangan syariah, tidak diragukan lagi, juga merupakan bagian dari tujuan ini. Sebagai hasilnya, maqashid (tujuan) literasi keuangan syariah adalah agar individu dan masyarakat dapat memilih produk dan layanan keuangan syariah yang sesuai, menilai secara akurat kelebihan dan kekurangannya, menyadari hak dan tanggung jawabnya, dan memiliki keyakinan bahwa produk dan layanan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang bermanfaat dan praktik-praktik yang halal. Mencapai

²⁰Nurul Izzati Lubis, "Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)

kebaikan di dunia dan akhirat adalah tujuan utama dari manajemen keuangan yang berlandaskan Islam.²¹

Mencapai literasi keuangan menawarkan manfaat yang luas bagi seluruh lapisan masyarakat, seperti yang dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK):

- 1) Meningkatkan tingkat literasi di antara mereka yang sebelumnya buta huruf atau kurang melek huruf;
- 2) Memperluas kelompok masyarakat yang menggunakan layanan dan produk keuangan.²²

Program literasi keuangan syariah di Indonesia menawarkan beberapa keuntungan bagi penduduk lokal dan masyarakat, termasuk:

- 1). Barang dan jasa keuangan syariah dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan individu.
- 2). Keuangan syariah memungkinkan perencanaan keuangan yang lebih baik.
- 3). Masyarakat umum terlindungi dari operasi investasi bodong.
- 4). Masyarakat belajar tentang pro dan kontra perbankan syariah dan bagaimana mereka dapat melindungi diri mereka sendiri.

Berdasarkan aspek ekonomi makro, literasi keuangan syariah memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Diperkirakan bahwa perekonomian Indonesia akan mengalami stabilitas yang lebih baik karena meningkatnya tabungan dan investasi yang sesuai dengan syariah yang dimungkinkan oleh sistem perbankan syariah, yang dengan tegas melarang riba (spekulasi) dan maysir (bubble economy). Ekonomi keuangan yang sehat akan menghasilkan lebih banyak investasi dan ekspor.
- 2) Sektor riil tumbuh secara proporsional dengan jumlah individu yang menggunakan uang dari lembaga keuangan Islam. Alasannya, sektor riil adalah satu-satunya penerima yang dapat diterima dari keuangan Islam. Sektor riil tidak dapat dipisahkan dari keuangan Islam.
- 3) ekonomi suatu negara akan mendapatkan keuntungan dari jumlah konsumen yang lebih besar yang menggunakan jasa perbankan syariah.
- 4) Semakin banyak individu yang akan menggunakan barang dan jasa syariah jika

²¹Nurul Izzati Lubis, "Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

²²Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan", Direktorat Literasi dan Edukasi (2023), h.12"

mereka memiliki informasi yang memadai tentang keuangan syariah. Sebagai konsekuensinya, sila kelima dari Pancasila akan dipraktekkan, yang mengarah pada kesejahteraan yang merata (adil).

- 5) Diperkirakan bahwa sumber keuangan untuk pembangunan akan berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah individu yang menabung dan berinvestasi melalui lembaga keuangan syariah.
- 6) Tingkat intermediasi sektor keuangan diantisipasi akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah individu yang menggunakan uang dari perusahaan jasa keuangan syariah.

Menurut Lusardi & Mitchell, ada beberapa hal faktor yang mempengaruhi pengetahuan finansial seseorang. Faktor tersebut diukur berdasarkan hal dibawah ini, diantaranya :

- 1) Berdasarkan usia. Menurut beberapa hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa gambaran tingkat pengetahuan seseorang seperti punuk hewan (sapi), dimana remaja masih memiliki pengetahuan yang rendah dan orang dewasa memiliki tingkat informasi yang tinggi.
- 2) Berdasarkan jenis kelamin. Jenis kelamin mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, dimana tingkat pengetahuan keuangan pria diatas dibandingkan wanita. Hal ini karena laki-laki dapat memberikan jawaban yang pasti atas masalah keuangannya, sedangkan perempuan seringkali memberikan jawaban yang meragukan dan tidak pasti.
- 3) Berdasarkan faktor pendidikan. Pendidikan ini menjadi faktor tingkat pengetahuan keuangan karena orang yang tidak memiliki gelar sarjana memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dibandingkan mereka yang memiliki gelar sarjana atau belajar pada perguruan tinggi.
- 4) Berdasarkan faktor lainnya. Faktor lainnya yang berpengaruh pada pengetahuan keuangan adalah faktor pendapatan. Hal ini disebabkan karena seseorang yang berpenghasilan rendah memiliki pemahaman keuangan yang lebih sedikit dibandingkan dengan seseorang yang berpenghasilan lebih tinggi.²³

Menurut OJK, sangat penting untuk menimbang pro dan kontra dari berbagai produk dan layanan keuangan. Masyarakat dan bank saling menguntungkan, itulah sebabnya mengapa edukasi keuangan sangat penting bagi sektor jasa keuangan. Artinya,

²³Annamaria Lusardi & Olivia Mitchell, *Financial Literacy And Retirement Planning In The United States*, NBER Working Paper, no. 17108 (2011). 4-8

tingkat literasi keuangan masyarakat menentukan. Semakin banyak orang yang akan menggunakan barang dan jasa yang terkait dengan industri jasa keuangan.

3. *Financial Technology*

Salah satu definisi teknologi finansial adalah "inovasi dalam layanan keuangan," menurut National Digital *Research Centre* di Dublin, Irlandia; definisi lainnya adalah "bisnis yang bertujuan menyediakan layanan keuangan dengan memanfaatkan perangkat lunak dan teknologi modern," menurut *FinTech Weekly*. Berdasarkan penjelasan-penjelasan ini, fintech dapat didefinisikan sebagai perkembangan baru di sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi digital dalam penawarannya. Area ritel dan bisnis dapat menjadi sasaran FinTech. Tujuan dari teknologi finansial adalah untuk meningkatkan literasi keuangan, merampingkan transaksi keuangan, dan memperluas akses terhadap barang-barang keuangan.²⁴

Menurut Bank Indonesia, teknologi finansial (*FinTech*) adalah hasil akhir dari integrasi layanan keuangan dengan teknologi. Hal ini menggeser fokus dari model bisnis tradisional berbasis uang tunai ke model bisnis yang lebih modern dan moderat, di mana transaksi sekarang dapat diselesaikan dalam hitungan detik, bukan lagi dalam hitungan menit atau bahkan detik seperti sebelumnya.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, masuk akal untuk mendefinisikan Teknologi Finansial sebagai penemuan yang relatif baru dalam bidang layanan keuangan yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan dan sistem keuangan. Istilah "*FinTech Syariah*" mengacu pada layanan keuangan yang sesuai dengan hukum syariah.²⁶ Standar perjanjian dalam hukum Islam, yang tidak mengandung Riba, Gharar, Masyir, Tadlis, atau Dharar, dipermasalahkan di sini.

a. *Jenis-jenis Financial Technology*

Terdapat berbagai macam jenis *FinTech* di Indonesia antara lain :

1. *Payment Channel/System*, adalah layanan digital yang dapat digunakan sebagai alternatif dari metode pembayaran tradisional, termasuk uang tunai dan giro. (*e-money, Bitcoin*).

²⁴Dewi Sartika Nasution, „Urgensi Fintech Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi“, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8.2 (2019), 116–29.

²⁵Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, 2017. hlm. 3

²⁶ Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI, Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah, 2018

2. *Digital Banking*, menyediakan layanan perbankan kepada para nasabahnya dengan memenuhi kebutuhan mereka melalui penggunaan teknologi digital. (ATM, ED, internet banking, mobile banking, sms banking, phone banking dan video banking, branchless banking).
3. *Asuransi online/digital*, adalah bisnis asuransi yang menyediakan barang, rencana, laporan klaim, dan alat perbandingan premi kepada klien melalui saluran digital termasuk aplikasi seluler dan portal online. (*digital consultant*) keagenan (*digital marketer*).
4. *Peer to Peer (P2P) lending* memanfaatkan teknologi modern untuk menghubungkan mereka yang membutuhkan pinjaman dengan mereka yang siap memberikan pinjaman melalui situs web.
5. *Crowdfunding*, mengacu pada proses meminta kontribusi keuangan atau barang dan jasa melalui penggunaan Internet dan teknologi terkait.²⁷

Ketika orang berbicara tentang layanan teknologi finansial, biasanya yang dimaksud adalah inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi terkini. Berikut ini adalah indikator-indikator teknologi finansial:

1. Keamanan *FinTech*
2. Kemudahan menggunakan *FinTech*
3. Kecepatan transaksi dengan *FinTech*²⁸

b. Financial Technology Perbankan Syariah

Berkat kemajuan teknologi keuangan, bank-bank Islam kini dapat menangani data operasional perusahaan dan pemasaran produk dengan lebih cepat dan akurat. Pengaturan sistem

Informasi memainkan peran penting dalam bisnis perbankan karena sangat bergantung pada pengumpulan, pemrosesan, evaluasi, dan penyediaan laporan atau informasi untuk memenuhi permintaan nasabah.²⁹ Nasabah mendapatkan manfaat dari akses yang lebih sederhana dan lebih aman ke berbagai layanan keuangan, termasuk pembiayaan, transfer, pembayaran, dan pembelian dan penjualan saham, berkat penggunaan *FinTech* dalam perbankan syariah. Nasabah dapat mengakses layanan

²⁷Dewi Sartika Nasution, Perilaku Masyarakat Muslim Kota Mataram Dalam Menggunakan *FinTech*“, An-Nisbah: *Jurnal Ekonomi Syariah*, 06.02, (2019), 378–428.

²⁸“Andi Zulfikar Darussalam, dkk.”Islamic Financial Technology Towards the Advancement of Islamic Banking Indonesia”, *Jurnal Nisbah*, Vol.4, No.2, 2018.

²⁹David LEE Kuo Chuen dan Linda Low, *Inclusive Fintech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)* (New York: World Scientific, 2019).

perbankan melalui perangkat seluler dan komputer. Orang-orang dapat memanfaatkan layanan keuangan dengan lebih baik karena kemajuan teknologi di industri ini. Beberapa contoh layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi finansial adalah:

1) ATM (*Automated Teller Machine*)

Anjungan Tunai Mandiri (ATM) memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan secara otomatis sepanjang waktu, setiap hari (termasuk hari libur).³⁰

2) *Internet Banking* (Via internet/komputer)

Layanan yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna untuk menggunakan internet untuk perbankan, berbicara, dan mendapatkan informasi. Pembelian kartu kredit, listrik, telepon, voucher, dan tiket, informasi saldo rekening, pemindahbukuan antar rekening, dan transfer ke bank lain, semuanya dapat dilakukan dengan mudah. Dengan perbankan online, Anda dapat dengan mudah melakukan transaksi berkat menu dan informasi yang ditampilkan secara lengkap di layar komputer, PC, atau PDA.³¹

3) *Mobile Banking* (via handphone)

Layanan bank yang dapat diakses secara langsung melalui jaringan telepon seluler GSM (Global System for Mobile Communication) atau CDMA dikenal sebagai mobile banking.

4) *SMS Banking* (via SMS)

Nasabah dapat melakukan transaksi melalui ponsel mereka menggunakan instruksi SMS dengan SMS Banking. Di antara fitur-fitur transaksi yang tersedia adalah kemampuan untuk melihat saldo rekening, memindahkan dana antar rekening, membayar utilitas (gas, listrik, dan telepon), dan membeli voucher.

5) *Phone Banking* (via telepon)

Salah satu saluran tersebut adalah phone banking, yang memungkinkan nasabah berinteraksi dengan bank melalui telepon.

4. Kepercayaan

Sebuah bisnis, terutama dalam hal janji dan kewajiban, kepercayaan sangatlah penting. Hanya jika memiliki signifikansi di masa depan, janji atau komitmen dapat ditepati. Ketika salah satu pihak dalam suatu perjanjian, janji, atau transaksi memiliki

³⁰Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).2021”

³¹Sujadi dan Edi Purwo Saputro, E-Banking: Urgensi Aspek Trust Di Era EService(Jakarta: Raja Grafindo, 2020).

kepercayaan terhadap pihak lainnya, ilmu ekonomi menjelaskan alasannya.³² Sikap yang dapat dipercaya adalah sikap yang jujur dan dapat diandalkan. Kehati-hatian adalah aspek psikologis dari kepercayaan. Menaruh kepercayaan pada orang lain dan menerima tindakan mereka apa adanya.³³

Ketika satu pihak memiliki keyakinan pada niat dan tindakan baik pihak lain, itu disebut kepercayaan. Ketika pelanggan memiliki kepercayaan terhadap penyedia layanan, mereka mengantisipasi bahwa pemasok akan memenuhi komitmennya.³⁴ Segala sesuatu yang diketahui dan diyakini oleh konsumen tentang suatu produk, fitur-fiturnya, dan nilainya terangkum dalam tingkat kepercayaan mereka terhadap produk tersebut.

- a. *Trusting Belief* seberapa besar keyakinan seseorang terhadap orang lain ketika dihadapkan pada suatu tantangan. Pihak yang dapat dipercaya (penjual) dengan atribut yang bermanfaat bagi konsumen adalah perwujudan dari kepercayaan.
- b. *Trusting Intention* Hal ini bertumpu pada fondasi kepercayaan kognitif, yaitu kepercayaan pada orang lain. Di sini, niat percaya dapat dibentuk oleh dua hal: keinginan untuk bergantung dan kemungkinan subjektif untuk mengandalkan.

Penelitian ini melihat hubungan antara kepercayaan masyarakat dan kecenderungan masyarakat untuk menabung di bank syariah, yang merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan masyarakat. Berikut ini adalah indikator-indikator kepercayaan yang berasal dari penelitian Moorman, Deshpade, dan Zaltman:³⁵

- a. *Integrity* (Integritas)
- b. *Competence* (Kompetensi)
- c. *Benevolence* (Kebajikan)

5. Pengertian Minat Menabung di Bank

Seperti yang dinyatakan dalam Ensiklopedi Umum, "kecenderungan perilaku yang diarahkan pada objek aktivitas atau pengalaman tertentu" menunjukkan minat. Minat adalah "keinginan, gairah, atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu" menurut sudut pandang bahasa. Ungkapan atau istilah yang menunjukkan kesukaan terhadap

³²Licen Indahwati Darsono dan Basu Swastha Dharmmesta, "Kontribusi Involvement Dan Trust In Brand Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 20, no. 3 (Desember 2020): 3

³³Rousseau, Not to different After All : A Cross – Discipline View of Trust (New York: Academi of Management Reveiw, 2018) 66.

³⁴Mayer, et.al " A Model of Trust in Online Relationship Banking, *International Journal of Bank Marketing*, (1995). 21(1),5-15."

³⁵Mayer, R. C., Davis, J. H. & Schoorman, F. D An Integrative Model of Organizational Trust. *The Academy of Management Review*, (1995), 20, 3, Pp.709-734.

sesuatu adalah "minat", menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia. Minat muncul ketika seseorang mendambakan sesuatu dan berusaha untuk mendapatkan atau mencapainya.³⁶

Perhatian adalah kecenderungan terhadap apa pun yang menarik perhatian atau disukai seseorang.³⁷ Ada hubungan yang erat antara minat dan motivasi yang mendorong orang untuk terlibat dengan hal-hal, objek, aktivitas, atau pengalaman yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Minat seseorang dapat dikembangkan sepanjang hidupnya, dan bukan merupakan bawaan sejak lahir. Di sini, "minat" mengacu pada kesediaan nasabah untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Dapat disimpulkan bahwa minat berkaitan erat dengan motivasi intrinsik yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam bidang yang diminatinya. Berdasarkan penjelasan di atas, masuk akal untuk mengasumsikan bahwa konsumen memiliki rasa ingin tahu terhadap barang dan jasa yang ditawarkan oleh organisasi keuangan Islam, khususnya yang terlibat dalam perbankan Islam.

Islam menganjurkan menabung sebagai sarana untuk mengelola keuangan secara bijaksana dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Perencanaan keuangan yang baik dan menghindari pemborosan juga termasuk menabung, menurut Islam. Ayat yang mendukung pentingnya menabung dalam Islam yaitu pada Surah *Al-Isra'* (17), ayat 26-27 sebagai berikut:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۖ

"Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara setan..."

Ayat ini menunjukkan bahwa perilaku ataupun praktik yang menghambur-hamburkan uang akan menyebabkan kurangnya tabungan atau dana yang dapat digunakan jika diperlukan. Al-Quran dengan jelas menyatakan bahwa Allah SWT melarang hal ini, karena tindakan syaitan termasuk aktivitas pemborosan. Selain itu, Allah juga melarang hamba-Nya untuk bersikap kikir kepada orang lain, terutama kepada orang-orang terdekat.

Mengelola uang dengan baik, tidak menghambur-hamburkannya, dan membiasakan diri untuk menabung adalah hal-hal yang diajarkan kepada umat Islam.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa keadaan, termasuk yang berikut

³⁶W.J.S.Poerdarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta:PN.Balai Pustaka, 2017), h. 650

³⁷Sumarni S, Psikologi Kepribadian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h. 109

ini:³⁸

- 1) Perbedaan pekerjaan, yang memungkinkan seseorang untuk mengukur minat terhadap jumlah pekerjaan yang ingin mereka lakukan dan tugas-tugas yang mereka lakukan.
- 2) Perbedaan dalam status sosial ekonomi, di mana seseorang dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi akan lebih mudah mendapatkan apa yang mereka inginkan dalam hidup dibandingkan dengan seseorang dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah.
- 3) variasi dalam kegiatan yang disukai, atau hobi, dan cara orang menggunakan waktu luang mereka.
- 4) Perbedaan antara jenis kelamin, yaitu bahwa minat wanita akan berbeda dengan minat pria; misalnya, wanita lebih cenderung mengadopsi perilaku pembelian jangka panjang.
- 5) perbedaan usia; misalnya, minat orang dewasa, remaja, dan orang tua mungkin sangat bervariasi.

Lebih lanjut, Ferdinand menyatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator berikut:³⁹

- 1) Kecenderungan seseorang untuk membeli suatu barang dikenal sebagai minat transaksional.
- 2) Minat referensial mencirikan tindakan pelanggan yang pilihan utamanya adalah produk.
- 3) kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan suatu produk kepada orang lain yang dikenal sebagai minat subyektif.
- 4) Keingintahuan yang tak terpuaskan untuk mempelajari lebih lanjut tentang produk menimbulkan minat eksploratif. Konsumen seperti ini selalu mencari informasi baru.

Sebelum memutuskan untuk menjadi nasabah di perbankan syariah, minat seseorang untuk menabung dapat dilihat sebagai kecenderungan atau keinginan. Dalam bank syariah, faktor-faktor berikut mempengaruhi variabel minat nasabah:⁴⁰

³⁸Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), h. 121

³⁹Veronika, Pengaruh Ikhtilaf Barang Image Terhadap Minat Beli Konsumen, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018). h. 7

⁴⁰Ferdinand. *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2002.

- 1) Perhatian
- 2) Ketertarikan
- 3) Keyakinan
- 4) Keinginan

6. Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah merupakan salah satu Bank Islami adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah.⁴¹ Bank Syariah adalah suatu system perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang Syariah.⁴²

a. Menjalankan asas dan prinsip transaksi sebagai berikut:

- 1) Ukhuwah (persaudaraan), saling tolong menolong (ta'awun), menjunjung tinggi kebersamaan, saling mengenal (ta'aruf), saling memahami (tafahum), saling menjamin (takaful), saling bersinergi dan beralisnasi (tahaluf).
- 2) Keadilan, menempatkan sesuai dengan porsi, fungsi dan profesinya dalam kerangka Islam.
- 3) Masalahah (kemaslahatan), pemanfaatan yang di peroleh harus mencakup keuntungan dunia dan akhirat, kepatuhan terhadap Syariah, halal dan baik, serta dalam rangka mencapai maqashid Syariah yaitu memelihara addin, al'aql, an nafs, al maal dan an nasl.
- 4) Tawazun (keseimbangan): keseimbangan dunia akherat, materil maupun spiritual, privat dan public, sektor keuangan dan sector rill dalam perekonomian, bisnis dan sosial, kemenfaatan dan pelestarian. Keuntungan tidak hanya untuk pemegang saham (stockholder) melainkan untuk semua pihak (stakeholder).
- 5) Universalisme dalam operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras, golongan sesuai dengan semangat Islam rahmatan lil alamin.

b. Memenuhi karakteristik sebagai berikut ;

- 1) Implementasi transaksi harus sesuai dengan paradikma, (berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridho).
- 2) Kebebasan transaksi asalkan halal dan baik.
- 3) Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan pengukur nilai

⁴¹Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), hlm. 61

⁴²Abu Muhammad Dwiono Koesen, *Selamat Tinggal Bank Konvensional*, (Jakarta: Tifa Publishing House, 2018), hlm. 39

- 4) Tidak mengandung unsure ‘‘magrib’’ (maisir, gharar, dan riba)
- 5) Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value Of money*).
- 6) Perjanjian (akad) harus jelas dan benar demi keuntungan semua pihak serta tidak boleh merugikan pihak lain dan berdampak negative pada lingkungan.
- 7) Tidak ada kolusi dan mengandung unsure suap menyuap (*risywah*)
- 8) Transaksi non bisnis akad tabbaru, zakat, infaq, shadaqah, waqaf, hibah, bonus dan aktivitas non bisnis lainnya sepanjang tidak melanggar ajaran Islam.
- 9) Selalu berusaha menjalankan ajaran Islam secara kaffah kapanpun dan dalam keadaan yang bagaimanapun.⁴³

Kegiatan bank syariah dalam hal penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank konvensional. Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya, yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan diterima penyimpan. Berikut ini prinsip-prinsip yang berlaku pada bank syariah.

- a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*).
- b. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*).
- c. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*).
- d. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).
- e. Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).⁴⁴

Dunia perbankan peranan *Asset Liability Managemen* dalam menetapkan strategi bank syariah khususnya yang berkaitan dengan strategi pembiayaan dan pendanaan merupakan hal yang penting mengingat antara lain:

- a. Kondisi pasar sangat beragam dan merupakan dampak nyata dari perkembangan pasar yang didukung oleh kemajuan teknologi sehingga menimbulkan persaingan di sektor industri jasa keuangan.
- b. Perkembangan pasar yang beragam menimbulkan kebutuhan pasar terhadap produk-produk baru yang inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan pasar industri jasa keuangan, khususnya produk-produk perbankan syariah.⁴⁵

⁴³Ahmad Roziq dan Mufti Mubarak, *Buku Cerdas Investasi&Transaksi Syariah*, (Jakarta: Dinar media, 2017), hlm. 37-39

⁴⁴Arifin, *Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, (Jakarta, Al- Fabet, 2018), hlm. 39

⁴⁵Abu Muhammad Dwiono Koesen, *Selamat Tinggal Bank Konvensional*, (Jakarta: Tifa Publishing House, 2018), hlm. 39

Kondisi pasar yang terus berkembang sering disertai perubahan-perubahan ketentuan/peraturan dari otoritas meneter sehingga diperlukan pengelolaan resiko yang baik, *up to date* serta berkelanjutan. Keberadaan dan pengelolaan dana Bank Syari'ah adalah sama dengan keberadaannya tidak melaksanakan kontrak-kontrak yang bertentangan dengan ketentuan syari'ah. Melek keuangan dalam Islam berarti mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuannya dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁴⁶

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dari nasabah untuk menggunakan jasa perbankan syari'ah, sangat penting diperhatikan oleh pihak manajemen perbankan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Diminati atau tidaknya suatu lembaga keuangan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap dan selera. Dan bukan hanya faktor psikologis saja, ada banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syari'ah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa layanan perbankan adalah konsumsi, pendapatan, produk, atau jenis tabungan, lokasi, pelayanan, kesadaran masyarakat dan promosi⁴⁷.

7. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dengan Minat Menabung

Hubungan literasi keuangan syariah dengan minat menabung didasarkan teori bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi lebih mampu mengelola uang, merencanakan masa depan, dan memahami pentingnya menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan yang akan datang. Literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang tepat seperti menyusun anggaran dan mengendalikan pengeluaran, dan pada akhirnya akan mendorong perilaku menabung.⁴⁸

Hubungan literasi keuangan dengan minat menabung dapat dilihat dari literasi keuangan sebagai pondasi mengelola keuangan, mencerminkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan perencanaan masa depan serta berperan pada pengambilan keputusan yang tepat termasuk minat untuk menabung untuk masa depan.⁴⁹ Pengetahuan keuangan syariah menjadi penting karena jika masyarakat yang sudah memiliki literasi atau pengetahuan, dan mampu menerapkan sikap keuangan maka akan mendorong perkembangan ekonomi syariah dan akan berdampak pada kegiatan menabung.

⁴⁶Mangamsi, *Syariah Kelas Pemula*, Saham (Jakarta:Media Komputindo, 2020), h.15

⁴⁷Abdullah, *Strategi Pemasaran Perbankan Syariah*, (Jakarta: Grasindo, 2021), hlm. 22

⁴⁸James F. Stoner. *Manajemen*, dalam Agus Maulana (Translator), Books-Textbook, (Jakarta: Erlangga, 2018), hal. 132

⁴⁹Hadi Ismanto, *Perbankan dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019). Hal.23

8. Hubungan *Financial Technology* dengan Minat Menabung

Hubungan *Financial technology* dengan minat menabung dimana *Financial technology* dapat mendorong minat menabung melalui peningkatan literasi keuangan, karena dengan kemudahan akses terhadap layanan finansial membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengurangi hambatan psikologi untuk menabung, dan membentuk kebiasaan menabung yang lebih baik.⁵⁰

Hubungan *Financial technology* dengan minat menabung karena *Financial technology* berdampak pada kebiasaan menabung dimana *Financial technology* menyediakan akses yang lebih mudah, layanan keuangan yang terjangkau dan menyediakan fitur inovatif untuk mempermudah merencanakan keuangan sehingga kemudahan akses tersebut dapat meningkatkan minat menabung apalagi dibarengi dengan literasi keuangan dan perencanaan keuangan yang baik.⁵¹

9. Hubungan Kepercayaan Masyarakat dengan Minat Menabung

Hubungan kepercayaan dengan minat menabung terletak pada asumsi bahwa meningkatkan kepercayaan terhadap suatu lembaga keuangan atau produk tabungan maka akan meningkatkan minat seseorang untuk menabung karena rasa percaya akan rasa aman, hubungan yang baik dengan penyedia layanan, yang kemudian mendorong seseorang untuk melakukan tindakan penyimpanan dana di mana depan dengan menabung.⁵²

Kepercayaan memiliki hubungan dengan minat menabung karena semakin tinggi rasa percaya yang dimiliki masyarakat terhadap bank syariah maka minat menabung masyarakat di bank syariah juga meningkat. Hal ini sesuai dengan teori Mayer bahwa ketika satu pihak memiliki keyakinan pada niat dan tindakan baik pihak lain, maka hal tersebut adalah kepercayaan. Ketika pelanggan memiliki kepercayaan terhadap penyedia layanan, mereka mengantisipasi bahwa pemasok akan memenuhi komitmennya.⁵³

B. Studi Relevan

⁵⁰Robert J, Shiller, *From Efficient Markets Theory to Behavioral Finance*, (New York: Broadway Books, 2011), h. 173

⁵¹Lewis Mandell & Schmid Klein, *Motivation and Financial Literacy*, terjemah: basuki Ahmad, *Financial Services Review* 16 (2) (2007). 108

⁵² Shefrin, H. *Beyond greed and fear: Understanding behavioral finance and psychology of investing*, (Harvard Business School Press, 2000), h. 271

⁵³Mayer, R. C., Davis, J. H. & Schoorman, F. D. An Integrative Model of Organizational Trust. *The Academy of Management Review*, (1995), 20, 3, Pp.709-734.

Hubungan antara literasi keuangan syariah dan keinginan untuk menabung di bank syariah telah menjadi subjek penelitian yang relevan. Untuk mendukung penelitian ini, kita dapat merujuk pada literatur dan dasar-dasar teori yang disediakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Aturan tersebut harus dapat menampung berbagai kepentingan tidak saja umat Islam, tetapi juga non Muslim karena perbankan syariah bersifat universal.⁵⁴

Tabel 2.1: Studi Relevan

No	Judul	Metode Analisis	Gap Penelitian	Hasil
1	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. ⁵⁵	Kuantitatif dengan melakukan uji regresi berganda dan menganalisis secara deskripsi	Terjadi ketimpangan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan paparan terhadap operasional bank syariah, masyarakat cenderung menganggap menabung di bank konvensional dan bank syariah itu sama, padahal komponen penting perbankan adalah bunga.	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Kepercayaan berdampak positif pada minat menabung di Bank Syariah.
2	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir di	Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode analisis model regresi linier sederhana dengan bantuan	Masyarakat tidak begitu berminat dalam menggunakan produk-produk perbankan syariah atau jasa keuangan syariah, terlebih lagi masyarakat yang tidak memiliki jangkauan akses informasi, sehingga akan berkurangnya minat mereka dalam menggunakan	Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R ²) yang dihasilkan dari hasil uji penelitian ini sebesar 13,5%, maka memiliki pengaruh yang signifikan antara Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap minat menabung

⁵⁴Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 71-72.

⁵⁵Miftachul Faiz Muhadi, dkk., *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Vol 5 No 5 (2024) 3536 - 3544 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490 DOI: 1047467/elmal.v5i5.1646. 3536|Volume 5 Nomor 5 2024.

3	Kabupaten Pidie). ⁵⁶	software IBM	produk-produk syariah	masyarakat pada perbankan syariah.
	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Layanan <i>Financial Technology</i> , dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Gonjak di Bank Syariah. ⁵⁷	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena bertujuan untuk mengkonfirmasi data yang di dapatkan di lapangan dengan teori yang ada. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda.	Masyarakat akan memiliki minat menyimpan dananya di bank apabila dilandasi kepercayaan. Kepercayaan penting dibangun karena dalam keadaan ini semua pihak ingin merasa diuntungkan, semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka semakin tinggi pula dana pihak ketiga yang akan masuk pada bank tersebut.	Tingkat literasi keuangan syariah, layanan <i>financial technology</i> dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat yang di tunjukkan dengan besarnya nilai F test sebesar $428,655 > 2,698$, semakin baik tingkat literasi keuangan syariah, layanan <i>financial technology</i> dan kepercayaan maka semakin tinggi minat menabung masyarakat
4	Pengaruh literasi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap minat menabung mahasiswa. ⁵⁸	Penelitian Kuantitatif dengan analisis data menggunakan regresi berganda untuk menganalisis ada tidaknya Pengaruh literasi keuangan dan <i>financial technology</i>	Bantuan <i>fintech</i> (teknologi keuangan), seseorang dapat memulai perjalanan menuju perencanaan keuangan masa depan di dunia yang semakin terhubung secara digital. Seseorang dapat memahami nilai <i>fintech</i> dalam menangani uang mereka dan melakukan investasi yang masuk akal, tetapi pada	<i>Financial technology</i> berdampak positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia untuk menabung. Penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman dan

⁵⁶Miftahuddin, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung pada Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pidie)*. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2022

⁵⁷Muh. Satriawan, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Layanan Financial Technology, dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Gonjak di Bank Syariah*. mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2022

⁵⁸Herold Moody, dkk., *pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap minat menabung mahasiswa*. Universitas Advent Indonesia. Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang (JAAIP) e-ISSN: 2775-9768 p-ISSN: 2777-0974 Vol. 4, No. 2, Oktober 2024

	terhadap minat menabung	kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum memahami hal tersebut.	adopsi <i>fintech</i> serta peningkatan literasi keuangan dalam meningkatkan minat menabung
5.	Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah. ⁵⁹	Metode penelitian kuantitatif dengan Metode <i>purposive sampling</i> merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu.	Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (<i>trust</i>), masyarakat akan mau menyimpan dana dananya di bank apabila dilandasi kepercayaan. Dalam fungsi ini akan di bangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana maupun dari pihak bank
			Dewan pengawas syariah, profitabilitas dan biaya promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah. Nilai F hitung (73,552), dengan demikian hipotesis alternatif di terima.

Adapun perbedaan hasil penelitian dengan beberapa studi penelitian diatas yaitu sebagai berikut: Miftachul Faiz Muhadi, dkk., melakukan analisis pengaruh tingkat literasi keuangan, kepercayaan dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung sedangkan penelitian yang dilakukan tidak menganalisis variabel kualitas pelayanan melainkan *financial technology*. Penelitian Miftahuddin, hanya menjelaskan 2 variabel yaitu tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung pada Perbankan Syariah sedangkan penelitian yang dilakukan melakukan analisis terhadap 4 variabel penelitian.

Selanjutnya pada penelitian Muh. Satriawan dengan penelitian yang dilaksanakan memiliki perbedaan pada lokasi penelitian. Sedangkan pada penelitian Miftahuddin hanya melakukan analisis pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung dimana hanya 2 variabel. Penelitian Dianing Ratna Wijayani hanya mendeskripsikan tentang indikator kepercayaan masyarakat menabung pada Bank Umum Syariah tetapi belum menganalisis variabel tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology* terhadap minat menabung masyarakat.

C. Kerangka Berfikir

Komponen pemecahan masalah fenomena utama dari kerangka kerja ini adalah model

⁵⁹Dianing Ratna Wijayani. *Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah*. Universitas Muria Kudus. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Muqtasid 8(1), 2021: 1-12. <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id>. DOI: <http://dx.doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.1-12>

konseptual hubungan antara teori dan komponen yang terdeteksi. Selanjutnya, dalam bidang keuangan, lokasi yang aman untuk menyimpan uang yang sesuai dengan hukum syariah sangatlah penting. Situasi keuangan seseorang dapat dikelola dengan lebih baik dengan bantuan bank syariah. Minat seseorang untuk menabung dapat dilihat dari kesiapannya untuk menyisihkan uang untuk tujuan atau keinginan yang besar tanpa adanya tekanan dari luar.

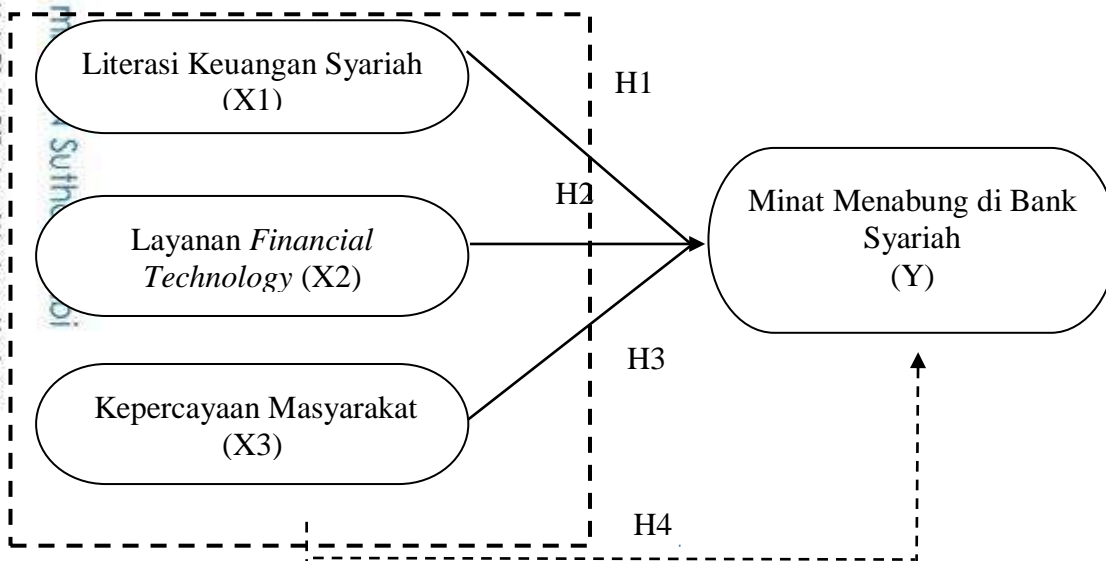
Literasi keuangan syariah (X1), layanan teknologi finansial (X2), dan kepercayaan masyarakat (X3) merupakan tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara minat menabung dengan faktor-faktor tersebut.

Mengetahui cara menggunakan produk perbankan syariah sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Sunnah merupakan bagian dari literasi keuangan Islam. Agar dapat mengelola uang dengan baik, seseorang harus terlebih dahulu memahami dasar-dasar keuangan dan kemudian dapat menggunakan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan temuan studi Nand dan gagasan yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe, literasi keuangan Islam-yang mencakup pengetahuan tentang asuransi, investasi, tabungan, dan pinjaman-dapat mempengaruhi kecenderungan konsumen untuk menabung. Sektor perbankan syariah, dalam rangka memenangkan kembali kepercayaan publik dalam menghadapi penggunaan teknologi keuangan yang meluas, perlu mencurahkan lebih banyak sumber daya untuk mempelajari probabilitas.

Masyarakat harus memiliki pengetahuan dan kepercayaan dalam menggunakan keuangannya dengan bijak termasuk pada peningkatan minat menabung di bank syariah. Menurut Lucass dan Britt dalam penelitian Nathasa dan Kusnadi yang mengatakan terdapat lima indikator minat menabung, yakni perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keyakinan (*conviction*), keinginan (*desire*) dan perasaan senang. Berdasarkan dengan penjelasan diatas berikut gambar kerangka berpikir yang telah disusun:



Gambar 2.1:
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- = Pengaruh Tiap Tiap Variabel Brbas Terhadap Variabel Terkait
- - - - - = Pengaruh Variabel Bebas Secara Simultan Terhadap Variabel Terikat

D. Hipotesis

Menguji sebuah teori adalah satu-satunya cara yang pasti untuk menentukan kebenarannya. Kemudian, para ahli menggunakan hipotesis, yang pada dasarnya adalah pernyataan tentang hubungan antara banyak variabel, untuk menarik kesimpulan. Definisi ini menunjukkan bahwa hipotesis adalah jawaban atau asumsi yang harus diuji, tetapi hanya untuk sementara.⁶⁰ Penerimaan hipotesis bergantung pada kebenaran bukti; penolakan terjadi pada hal yang sebaliknya. Berikut ini adalah hipotesis kerja dari penelitian ini: Di sini, H_0 adalah singkatan dari tidak ada pengaruh atau hipotesis nol dan H_a adalah hipotesis pengaruh atau hipotesis alternatif:

H_{01} = Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

⁶⁰SyoifanSiregar, StatistikParametrikUntukPenelitianKuantitatif (Jakarta:PTBumiaksara, 2019), h.65

Ha1 = Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Ho2 = *Financial Technology* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Ha2 = *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk

Ho3 = Kepercayaan Masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Ha3 = Kepercayaan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Ho4 = Literasi Keuangan Syariah, *financial Technology*, Kepercayaan Masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Ha4 = Literasi Keuangan Syariah, *Financial Technology* Kepercayaan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk"

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan memilih sebagian sampel penelitian dari keseluruhan jumlah populasi yang ada, pengambilan sampel penelitian dilakukan secara acak dan didasarkan pada karakteristik yang sangat berhubungan dengan penelitian. Untuk memperoleh data maka diperlukan sebuah metode atau cara untuk memperolehnya, setelah selesai penelitian, maka data yang di peroleh terlebih dahulu diseleksi menurut kelompok variabel-variabel tertentu dan dianalisis melalui segi kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif, umumnya bertujuan mendeskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu.

Tujuan penelitian ini untuk menentukan, menganalisis data numerik akan dievaluasi dengan menggunakan metode statistik sebagai alat untuk menghitung dan menguji untuk memastikan signifikansi masalah data konkret yang didasarkan pada positivisme dikenal sebagai data kuantitatif.⁶¹ Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini dilakukan Kecamatan Danau Teluk. Khususnya pada masyarakat yang memiliki toko Kelontong yang menggunakan jasa dan barang yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan penelitian. Waktu penelitian dibutuhkan unruk menyebarkan instrumen angket kepada 61 orang sampel penelitian, melakukan observasi dan wawancara.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan secara pribadi oleh peneliti untuk menjawab masalah yang ditelitinya.⁶² Data primer penelitian ini adalah data informasi dari masyarakat menabung di Bank Syariah khususnya pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

⁶¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2018.

⁶²Sunyoto, D. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013."

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari catatan perusahaan dan sumber lainnya.⁶³ Selain itu, informan dari masyarakat yang menabung di Bank Syariah khususnya para pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk digunakan sebagai data sekunder serta data pendukung lainnya dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

Peneliti memilih barang atau orang dengan ciri-ciri tertentu untuk dipelajari agar dapat membuat kesimpulan tentang ciri-ciri tersebut; kelompok ini disebut populasi.⁶⁴ Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta atau masyarakat yang menabung di Bank Syariah khususnya para pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk yaitu 61 orang yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Istilah "populasi" mengacu pada semua data relevan yang menjadi perhatian peneliti dalam kerangka waktu dan ruang tertentu. Sebagai sumber data dengan ciri-ciri khusus, populasi dapat berupa apa saja, mulai dari orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, hasil pengujian, hingga kejadian aktual.⁶⁵ Sebanyak 61 pemilik toko kelontong dari Kecamatan Danau Teluk menjadi populasi dalam survei ini.

Selanjutnya, untuk mengetahui seperti apa populasi target, peneliti memilih sebagian kecil dari populasi, yang disebut sampel. Untuk menerapkan metodologi tertentu pada suatu populasi, perlu untuk mengambil sebagian kecil dari populasi tersebut, yang disebut sampel, dan berharap sampel tersebut secara akurat mewakili keseluruhannya.⁶⁶ Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi, menurut Arikunto.⁶⁷ Karena jumlah sampel yang dibutuhkan kurang dari 100, para peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel dari 61 toko makanan di Kantor Kecamatan, yang setara dengan 100% dari seluruh populasi. Jadi, metode sensus digunakan ketika seluruh populasi digunakan sebagai unit observasi, bukan sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁶³ "Sunyoto, D. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

⁶⁴ Yusuf, M. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

⁶⁵ BPS Kota Parepare, www.pareparekota.bps.go.id, diakses tanggal 29 November 2022, jam 11:56 WITA

⁶⁶ IrSyofian Siregar, M.M. *metode penelitian kuantitatif*. (Jakarta: Prenada media Group. 2017), h.30

⁶⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta. 2019. h1.2

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk dengan menggunakan pendekatan pengumpulan data.

1. Kuesioner (Angket)

Data kuantitatif dari responden sebagian besar dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Untuk menilai pengetahuan dan kompetensi tentang perbankan syariah, tabungan, dan praktik investasi, serta literasi keuangan secara umum, kuesioner menggunakan skala Likert (1-5). Survei ini menyelidiki dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

2. Wawancara

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan umum ke khusus dan peneliti juga memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan lebih lanjut. Untuk lebih memahami apa yang memotivasi pemilik toko kelontong untuk menabung di bank syariah, kami mewawancarai beberapa di antaranya. Pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan untuk wawancara, tetapi ada ruang untuk analisis tambahan atas jawaban responden karena wawancara tersebut bersifat semi-terstruktur.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana keadaan literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat serta minat masyarakat menabung di Bank Syariah khususnya para pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, selain itu observasi juga untuk melihat bagaimana pelaku usaha mencatat keuangan mereka, menggunakan produk keuangan syariah, dan mengelola modal usaha.

F. Metode Penarikan Sampel

Data-data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner penelitian. Sebanyak 61 pemilik warung Kelontong di Kecamatan Danau Teluk disurvei mengenai pengetahuan mereka tentang perbankan, teknologi perbankan, dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah terkait dengan tabungan mereka. Partisipasi mereka sangat penting untuk keberhasilan kuesioner ini. Dalam penelitian ini, variabel-variabel diukur dengan menggunakan skala Likert. Ketika mensurvei masyarakat mengenai isu-isu sosial, skala Likert merupakan alat yang berguna untuk mengukur sentimen dan perspektif umum.

G. Instrumen Penelitian

Tentu saja, ada tolok ukur yang digunakan, tetapi secara umum, instrumen penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah ada sesuatu yang bermanfaat, berpengaruh, terkait, meningkat, dll. Peneliti menggunakan alat ukur yang dikenal sebagai instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk membantu pengumpulan data dan mendapatkan informasi yang diperlukan. Tujuan dari instrumen berbasis kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel X dan Y dalam penelitian ini.

Kuesioner adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengukur. Terdapat total delapan pertanyaan dalam kuesioner, dengan tujuh pertanyaan terkait literasi keuangan syariah, enam pertanyaan terkait teknologi keuangan, enam pertanyaan terkait kepercayaan masyarakat, dan tujuh pertanyaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

Kuesioner adalah alat yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data. kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian mengumpulkan informasi tentang pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Angket adalah suatu daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti, untuk memperoleh data angket disebarkan kepada responden, angket juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden. Metode ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan pada indikator masing-masing variabel yang diukur dengan

menggunakan skala likert 1-5, yaitu dengan opsi sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju seperti terdapat pada tabel:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Uji instrumen angket yang digunakan untuk menghitung validitas instrumen angket disesuaikan dengan karakteristik instrumen yang dibuat. Teknik dan rumus yang digunakan seperti jumlah butir pernyataan yang di ujicobakan dalam penelitian ini sesuai dengan bentuk dan susunan instrumen yang telah dibuat sebelumnya.

1. Uji Validasi Instrumen Angket

Uji validitas menentukan seberapa dapat dipercaya dan akuratnya sebuah perangkat pengukuran. jika Anda ingin mendefinisikan sebuah variabel dengan menggunakan seperangkat pertanyaan, Anda dapat memeriksa validitasnya untuk melihat apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut layak. Di sini, kami memeriksa keaslian item dengan membandingkan skor item dengan skor total. Y didefinisikan sebagai skor item. Jika ada hubungan positif yang kuat antara skor item dan variabel, maka item tersebut dapat digunakan untuk menilai variabel. Berikut adalah persyaratan untuk pengujian validitas:

- Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
- Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pertanyaan dalam kuesioner mewakili dimensi variabel, dan reliabilitas mengukur seberapa stabil dan konsisten responden saat menjawab pertanyaan tentang dimensi ini. Untuk mengidentifikasi konstruksi variabel yang tidak dapat diandalkan, uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan pada semua item pertanyaan untuk beberapa variabel pada lembar kerja yang terpisah. Kriteria Uji Reliabilitas: Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach Alpha*.

H. Definisi Operasional Variabel

Istilah operasi variabel mengacu pada prosedur terperinci yang diperlukan untuk mengubah konstruksi menjadi variabel penelitian yang dapat digunakan untuk menilai

konstruksi lain atau untuk menghasilkan metode baru dan lebih baik dalam mengukur konstruksi. Variabel independen dan dependen digunakan dalam penelitian ini. Literasi keuangan syariah mencakup tiga domain utama yaitu: literasi keuangan syariah, (X1), *financial technology* (X2), dan kepercayaan masyarakat (X3). Domain-domain tersebut merupakan variabel independen (X) dalam penelitian ini. Sedangkan Y merupakan variabel terikat, yaitu minat menabung di Bank Syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menginterpretasikan data dari responden dengan mengikuti pola pengukuran yang konsisten, para peneliti menggunakan instrumen penelitian.⁶⁸ Sebuah kuesioner digunakan sebagai alat untuk investigasi ini. Ada total 20 pertanyaan dalam kuesioner yang mana pernyataan tersebut dikembangkan berdasarkan indikator setiap variabel, masing-masing variabel penelitian terdiri dari 5 pernyataan yang dikembangkan dari indikator setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2:
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan Syariah	Kemampuan untuk mendidik diri sendiri tentang masalah keuangan dengan cara yang sesuai dengan hukum syariah, sehingga dapat mendorong perkembangan ekonomi syariah.	Pengetahuan Keuangan Syariah	Ordinal
		Kepercayaan pada Keuangan Syariah	
		Kemampuan Perilaku Keuangan Syariah	
<i>Financial Technology</i>	Teknologi Finansial sebagai penemuan yang relatif baru dalam bidang layanan keuangan yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan dan sistem keuangan.	Keamanan <i>FinTech</i>	Ordinal
		Kemudahan menggunakan <i>FinTech</i>	
		Kecepatan transaksi dengan <i>FinTech</i>	
Kepercayaan Masyarakat	Kepercayaan bisa bermakna komitmen yang ditepati dengan sikap yang dapat	Kompetensi	
		Integritas	

⁶⁸Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).''

	dipercaya, sikap yang jujur, dapat diandalkan, sikap kehati-hatian sebagai aspek psikologis	<i>Benevolence</i> (Kebaikan)	Ordinal
Minat Menabung	Minat yaitu kecenderungan perilaku yang diarahkan pada objek aktivitas atau pengalaman tertentu" menunjukkan minat. Minat juga keinginan, gairah, atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu	Perhatian	Ordinal
		Ketertarikan	
		Keyakinan	
		Keinginan	

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pemrosesan data adalah tindakan mengekstraksi informasi ringkasan dengan menerapkan prosedur atau rumus tertentu pada data. Dalam rangka memberikan panduan untuk penelitian di masa mendatang, pemrosesan data berupaya menyempurnakan data mentah yang diperoleh dari temuan pengukuran. *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini.

Setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data, yaitu analisis yang digunakan untuk pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, kami menggunakan beberapa metode untuk menganalisis data, antara lain:

1. Uji Prasarat Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi.

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi dalam model regresi penelitian ini digunakan metode dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan uji *serial correlation* LM. Jika nilai chi square (X) hitung > chi square (X²) tabel maka hipotesis yang digunakan yang menyatakan bahwa model bebas dari masalah autokorelasi adalah ditolak dan sebaliknya.

b. Uji Normalitas.

Jika ingin mengetahui apakah sekumpulan data atau variabel mengikuti distribusi normal, maka dapat menjalankannya melalui uji normalitas data. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara teratur atau berasal dari populasi normal, uji normalitas akan sangat membantu. Tidak banyak kerumitan dalam cara yang telah dicoba dan benar untuk memeriksa kenormalan data. Sesuai dengan pengetahuan praktis dari beberapa ahli statistik, kumpulan data yang berisi lebih dari tiga puluh

angka ($n > 30$) dianggap memiliki distribusi normal. Biasanya disebut sebagai sampel besar.

Model yang baik dalam regresi adalah model dimana datanya tersebar secara normal. Model regresi yang diperoleh harus dilakukan uji normalitas melalui test normality pada residual test histogram. Cara mendeteksi apakah residualnya normal atau tidak dengan membandingkan nilai Jarque (JB) dengan Chi Square (X^2) tabel, yaitu : Jika Nilai JB $>$ Chi Square (X^2) tabel maka residualnya berdistribusi tidak normal dan sebaliknya.

Uji Multikolinearitas.

Multikolinearitas adalah hubungan linear antara variabel independen dalam regresi. Masalah multikolinearitas muncul jika terdapat hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa variabel atau semua variabel independent dalam model.

d. Uji Heterokedastisitas.

Analisis regresi berganda salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar taksiran parameter dalam model tersebut bersifat *BLUE* (*Best, Linier, Unbiased, dan Estimator*) adalah $\text{Var}(u_i) = \sigma^2$ mempunyai variasi berubah-ubah. Cara mendeteksi gejala heterokedastisitas dengan model regresi pada penelitian ini dilakukan uji heterokedastisitas melalui metode *whitw* tanpa *cross terms*.

Uji heteroskedastisitas mencari ketidaksamaan varians residual antar pengamatan untuk melihat apakah model regresi tidak sama. Homoskedastisitas menggambarkan situasi di mana varians antar pengamatan tetap konstan, sedangkan heteroskedastisitas menggambarkan situasi di mana varians berfluktuasi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah alasan di balik uji heteroskedastisitas: Pada grafik *scatterplot* yang dibuat oleh *software* statistik, harus ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit). Jika tidak ada pola yang jelas dan tidak ada titik yang menyebar, maka heteroskedastisitas tidak terjadi

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Dilihat melalui prisma rata-rata, standar deviasi, varians maksimum, minimum, total, rentang, kurtosis, dan kemencengan distribusi, analisis deskriptif menawarkan ringkasan atau deskripsi data. Fungsi utama dari statistik deskriptif adalah pengumpulan data, peringkasan data, dan penyajian ringkasan temuan. Untuk

menemukan deviasi sekecil mungkin dari rata-rata, seseorang menggunakan fungsi minimum. Untuk menemukan jumlah data yang paling banyak, gunakan fungsi maksimum. Untuk mendapatkan rata-rata dari data yang dimaksud, gunakan fungsi rata-rata. Anda dapat mengetahui seberapa besar perbedaan data dari rata-rata dengan menggunakan deviasi standar.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen, digunakan analisis regresi linier berganda.⁶⁹ Berikut ini adalah model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas

X₁ = Variabel Literasi Keuangan Syariah

X₂ = Variabel *Financial Technology*

X₃ = Variabel Kepercayaan Masyarakat

e = Error

Selanjutnya untuk menentukan apakah deskripsi yang dinyatakan tentang faktor-faktor yang saling terkait yang akan berdampak pada temuan penelitian ini adalah benar, pengujian hipotesis digunakan yaitu literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan minat menabung adalah fokus penelitian ini. Untuk menguji dampak dari literasi keuangan, analisis regresi berganda digunakan.

1). Uji Parsial (Uji T)

Jika ingin mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat menggunakan uji T. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung di Bank Syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, sedangkan variabel

⁶⁹ Sujarweni, V. Wiratna, dan Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

independennya adalah literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat khususnya pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk dengan tingkat probabilitas kurang dari 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a : artinya secara parsial variabel independen ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_o : artinya secara parsial variabel independen tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai $T_{Hitung} \geq T_{Tabel}$ maka hipotesis H_a (diterima) H_o di tolak. Jika nilai $T_{Hitung} \leq T_{Tabel}$ maka hipotesis H_a (ditolak) H_o di terima. Atau Jika nilai $T_{Hitung} \geq \alpha 5\%$ maka hipotesis H_a (diterima) H_o di tolak. Jika nilai $T_{Hitung} \leq \alpha 5\%$ maka hipotesis H_a (ditolak) H_o di terima.

2). Uji Simultan (Uji F)

Jika variabel dependen dipengaruhi oleh semua variabel independen pada saat yang sama, maka uji F akan mengungkapkan hal tersebut. Inilah alasan di balik uji F, karena menggunakan parameter uji F dan p-value untuk menilai secara simultan dampak dari tiga faktor variabel literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a). Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

$H_o : \beta_1 = \beta_2 \geq 0$, artinya literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \geq 0$, artinya literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

b). Level of significance $\alpha = 0.05$: Derajat kebebasan (dk) : k: (n-1-k) Nilai $F_{tabel} : F = 0.05 : (k): (n-1-k)$

c). Kriteria dan aturan pengujian:

Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis H_a (diterima) H_o di tolak dan apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis H_a (ditolak) H_o di terima.

3). Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini perhitungan Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Salah satu cara untuk mengevaluasi kekuatan prediksi model adalah dengan melihat koefisien determinasi (R^2). Kisaran nilai untuk koefisien determinasi adalah 0 hingga 1. Kapasitas untuk menjelaskan variabel dependen menggunakan variabel independen sangat dibatasi ketika nilai R^2 minimal.⁷⁰ Angka yang sangat rendah mengindikasikan bahwa hanya ada sedikit ruang bagi faktor-faktor independen untuk menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang tinggi mengindikasikan banyak hal. Ukuran kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan fluktuasi variabel dependen adalah koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (KD) = $r^2 \times 100\%$ adalah rumus untuk menghitung KD. Menurut rumus korelasi, dampak variabel independen terhadap variabel dependen meningkat seiring dengan meningkatnya koefisien determinasi.

Selanjutnya untuk menentukan model regresi yang layak, beberapa akademisi menyarankan untuk melihat nilai Adjusted R^2 . Untuk menentukan apakah suatu variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, R^2 akan naik untuk setiap variabel independen baru. Nilai adjusted R^2 adalah nol karena bernilai negatif dalam uji empiris.⁷¹

⁷⁰ Abdul Fattah Ghazali, Konsep Filsafat Islam dalam Pemikiran Imam Ghazali. *Jurnal Filsafat Islam* 1, no.2 (2011), 123-145

⁷¹ Damodar N. Gujarati, Using Econometrics: A Practical Guide, *Journal of Economic Education* 34, no.2 (2003):143-156"

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden Penelitian

Hasil penelitian yang diuraikan ini dibagi ke dalam deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang diteliti. Selanjutnya, agar dapat dilakukan uji melalui analisis regresi berganda, karena dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel dimana 3 variabel independen dan 1 variabel dependen, variabel independen atau variabel yang mempengaruhi yaitu literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat, sedangkan variabel dependen atau yang dipengaruhi yaitu minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan beberapa uji prasyarat analisis yang terdiri dari: Uji homogenitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah itu diuraikan mengenai hasil uji hipotesisnya yaitu uji t dan uji F.

Penelitian ini dilakukan pada para pelaku usaha UMKM yaitu pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk. Adapun jumlah populasinya sebanyak 61 orang pelaku usaha mikro berupa toko kelontong. Selanjutnya untuk mengambil data yang dibutuhkan, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan sebaran angket peneliti, terlebih dahulu peneliti melakukan deskripsi tentang keadaan responden penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang memiliki minat untuk memilih menabung di sebuah Bank, hal ini karena pendidikan dapat membentuk cara berfikir seseorang dan pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip yang mendasari bank tersebut, termasuk perbankan syariah. Latar belakang pendidikan yang tinggi akan cenderung tertarik dan memahami konsep serta prinsip-prinsip perbankan syariah. Keadaan sampel penelitian berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1**Latar Belakang Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	7	12%
2	Sekolah Menengah Atas (SMA)	31	51%
3	Sarjana Strata Satu (S.I)	23	38%
Jumlah		61	100%

Berdasarkan data pada tabel dapat di analisis bahwa keadaan latar belakang pendidikan para pelaku usaha UMKM yaitu memiliki toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk. terlihat bahwa rata-rata latar belakang pendidikan yaitu adalah tingkat Sekolah Menengah Atas sedangkan untuk para pelaku usaha yang lulusan Sarjana juga mendominasi jumlahnya. Data menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan pelaku usaha UMKM yaitu memiliki toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk cukup memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik, sehingga ada mmpengaruhi dalam memberikan informasi tentang literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat serta minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Keadaan responden berdasarkan karakteristik usia ataupun umur dalam penelitian ini bervariasi, artinya perbedaan tersebut tentunya akan mempengaruhi pengalaman tentang literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat serta minat menabung, karena biasanya semakin tinggi usia seseorang atau semakin menunjukkan mereka sudah memiliki pengalaman, pengetahuan yang cukup baik terutama tentang literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat serta minat menabung. Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2:
Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20-30 Tahun	3	5%
2	30-40 Tahun	15	25%
3	40-60 Tahun	43	70%
	Jumlah	61	100%

Berdasarkan data pada tabel dapat diuraikan bahwa adanya perbedaan usia pada para pelaku UMKM khususnya pemilik usaha toko kelontong, hal ini karena berbagai faktor seperti pengalaman hidup, tingkat pendidikan, paparan informasi yang berbeda-beda setiap kelompok. Keadaan usia responden penelitian berdasarkan usia terlihat ada perbedaan signifikan, hal ini dapat dilihat dari jumlah responden penelitian yang berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 3 tahun dan mencapai 5%, sedangkan responden yang berusia 30-40 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase mencapai 25%, sedangkan untuk responden yang berusia di atas 40-60 tahun sebanyak 43 orang dan mencapai persentase 70%, jumlah sampel diusia ini yang paling dominan dalam penelitian ini, sehingga menunjukkan bahwa keadaan usia responden penelitian rata-rata berusia di atas 30 tahun hingga usia 60 tahun keatas.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden penelitian khususnya pelaku usaha mikro yang laki-laki maupun perempuan memiliki perbedaan dimana biasanya responden yang berjenis kelamin laki-laki secara mental lebih memiliki ketegasan dalam menerima dan memberikan informasi tentang penelitian, sedangkan pada responden atau pelaku usaha yang berjenis kelamin perempuan biasanya lebih banyak menggunakan tutur kata yang lembut dan sikap yang hangat dalam menyampaikan informasi dengan rinci. Adapun keadaan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3:
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	45	74 %
2	Perempuan	16	26 %
	Jumlah	61	100 %

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa persentase responden terbanyak yaitu responden dengan jenis kelamin laki-laki yang menjadi pelaku usaha

UMKM yaitu pemilik isaha toko kelontong, responden perempuan lebih sedikit menjadi responden penelitian, sehingga responden laki-laki menempati pesentase 74% dengan jumlah keseluruhan yaitu 45 orang responden, sedangkan pada responden perempuan jumlahnya hanya mencapai 16 orang responden sehingga berada pada 26% jumlah keseluruhanya, data menunjukan bahwa keadaan responden penelitian didominasi oleh responden laki-laki yang lebih banyak menjadi pelaku usaha UMKM atau pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

B. Hasil Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas masing-masng variabel memiliki 5 pernyataan, pernyataan yang dianggap valid atau benar harus memiliki skor atau nilai diatas 0,252 karena nilai 0,252 merupakan nilai ketetapan r_{tabel} dari jumlah responden sebanyak 61-2 sehingga menjasi 59 dengan taraf segnifikan 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,252.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel setiap pertanyaan menghasilkan koefesien kolerasi r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Masing-masing instrumen angket yang diajukan kepada responden memiliki nilai validitas atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel Kehandalan (Realibility) (X_1) dinilai semua butir pertanyaan valid.

Tabel 4.4

Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,435	0,252	Valid
2	0,589	0,252	Valid
3	0,559	0,252	Valid
4	0,709	0,252	Valid
5	0,637	0,252	Valid

Berdasarkan data pada tabel setiap pertanyaan menghasilkan koefesien kolerasi r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Dengan kata lain, instrumen penelitian tentang literasi keuangan syariah yang berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel X_1 dinilai semua butir pertanyaan valid, karena berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0, 252, sehingga semua pernyataan pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) bisa dijadikan instrumen.

Tabel 4.5Uji Validitas *Financial Technology* (X_2)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,582	0,252	Valid
2	0,591	0,252	Valid
3	0,487	0,252	Valid
4	0,534	0,252	Valid
5	0,521	0,252	Valid

Berdasarkan data pada tabel setiap pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Dengan kata lain, instrumen penelitian tentang *financial Technology* yang menyatakan tentang keamanan *fintech*, kemudahan menggunakan *fintech* dan kecepatan transaksi dengan *fintech* dimana masing-masing indikator tersebut dikembangkan menjadi 5 pernyataan dan semua pernyataan variabel X_2 dinilai semua butir pernyataan yang diajukan pada 61 sampel penelitian dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.6Uji Validitas Kepercayaan Masyarakat (X^3)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,610	0,252	Valid
2	0,495	0,252	Valid
3	0,553	0,252	Valid
4	0,531	0,252	Valid
5	0,647	0,252	Valid

Data di atas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel Kepercayaan Masyarakat (X^3) dinilai semua butir pertanyaan valid dan pernyataan instrumen bisa digunakan dalam penelitian karena nilai r_{hitung} dari setiap pernyataan melebihi nilai r_{tabel} sehingga semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,661	0,252	Valid
2	0,595	0,252	Valid
3	0,727	0,252	Valid
4	0,550	0,252	Valid
5	0,603	0,252	Valid

Berdasarkan data pada tabel setiap pertanyaan tentang minat menabung menghasilkan koefisien korelasi r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , sehingga semua pernyataan dinyatakan valid, atau dengan kata lain pernyataan tentang minat menabung bisa dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

2. Uji Realibilitas

Tabel 4.8:**Hasil Pengujian Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1	X ₁	.527	5
2	X ₂	.402	5
3	X ₃	.471	5
4	Y	.616	5

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuisioner variabel X¹ menghasilkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,527. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan variabel (X₁) dinyatakan cukup reliabel karena jika koefisien reliabilitas diantara 0,2 - 0,49 masih dikatakan berada pada kriteria cukup. Maka hasil uji reliabilitas pada variabel X₁ dinyatakan cukup reliabel.

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuisioner variabel X² menghasilkan *Cronbach Alpha* sebesar 0.402. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan tentang (X₂) dinyatakan reliabel karena 0.402 berada diantara koefisien reliabilitas 0,2 - 0,49 dan masih dikatakan berada pada kriteria cukup reliabel.

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuisioner X₃ menghasilkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,471. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan (X₃)

dinyatakan reliabel karena 0,471 berada diantara koefisien reliabilitas 0,2 - 0,49 dan masih dikatakan berada pada kriteria cukup reliabel.

Uji reliabilitas pada variabel Y menghasilkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,616. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan (Y) dinyatakan reliabel karena 0,616 berada diatas koefisien reliabilitas 0,2 - 0,49 sehingga berada pada kriteria baik, artinya instrumen angket pada pernyataan variabel Y memenuhi kriteria baik untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian

Berdasarkan pernyataan-pernyataan setiap variabel berdasarkan uji reliabilitas instrumen angket diketahui bahwa 15 pernyataan angket dapat dikatakan reliabel karena nilai yang terdapat pada masing-masing skor angket pada kriteria cukup baik sehingga seluruh instrumen angket dinyatakan reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

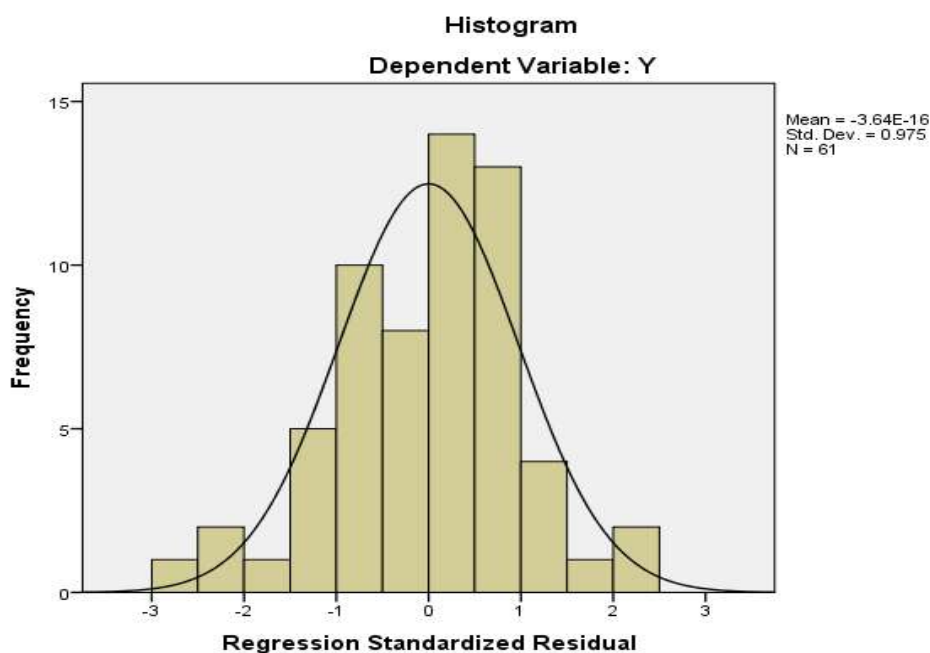
Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen atau keduanya telah terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendeteksi normal. Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Uji normalitas ini dilakukan guna menunjukkan bahwa data berada di sekitar nilai rata-rata yang normal.

Tabel 4.9:
Hasil Uji Normalitas -One Sample Kolmogorof –Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65545384
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.063
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendeteksi normal. Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil pengujian statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan nilai. Sig. Sebesar 0,200. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun uji Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak. Keadaan uji normalitas dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk gambar histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1:

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF).

Tabel 4.10: Hasil Uji MultikolinearitasCoefficients^a

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		.867	.390		
X1	.301	2.468	.017	.747	1.338
X2	.254	2.018	.048	.700	1.428
X3	.226	1.960	.055	.837	1.194

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF dari variabel X^1 adalah 1,338. Jika dibandingkan, maka nilai $VIF < 10$ atau $1,338 < 10$. Selain itu, jika dilihat pada nilai *tolerance*, nilai *tolerancinya* adalah 0,747. Selanjutnya nilai VIF dari variabel X^2 adalah 1,428 dengan nilai *tolerancinya* adalah 0,700, artinya nilai $VIF < 10$ atau $1,428 < 10$. Selain itu nilai VIF dari variabel X^3 adalah 1,194 dengan nilai *tolerancinya* adalah 0,837, maka nilai $VIF < 10$ atau $1,194 < 10$. Dengan demikian artinya semua variabel yaitu antara variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan financial technology (X_2) dan kepercayaan masyarakat (X_3) tidak terjadi multikolinearitas. Nilai tolerance untuk semua variabel independen memiliki nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10. Hal ini sesuai dengan syarat multikolinieritas, sehingga semua variabel independen yang terdiri dari variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan financial technology (X_2) dan kepercayaan masyarakat (X_3) dikategorikan normal.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser dan uji scatterplot melalui bantuan SPSS 22.0. Uji Glejser yaitu mengorelasikan nilai residual dengan variabel independen. Jika signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$) berarti tidak ada heterokedastisitas begitupun sebaliknya.

Tabel 4.11:

Uji Heterokedastisitas

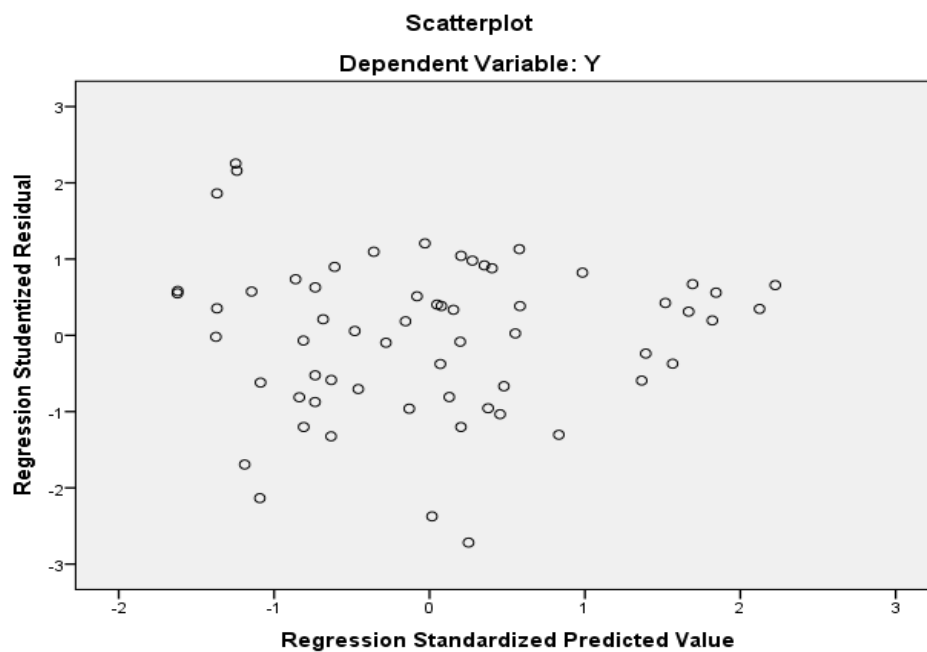
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.354	1.697		3.154	.003
X1	-.056	.072	-.114	-.774	.442
X2	-.002	.088	-.003	-.018	.986
X3	-.115	.076	-.210	-1.509	.137

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diperoleh nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05), dimana pada variabel X^1 yaitu sig.0,442, variabel X^2 yaitu sig. 0,986 dan variabel X^3 yaitu sig.0,137. Data menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas tidak ada heterokedastisitas karena lebih besar dari 0,05. Selain itu uji heterokedastisitas dapat digambarkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2:
Scatterplot pada Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil analisis pada tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data dalam penelitian ini diperbesar tidak akan menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula. Hal ini karena uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas.

4. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual (*error*) dalam suatu model regresi khususnya pada data deret waktu (*Time Series*). Jika ada autokorelasi berarti residual pada suatu periode waktu

dipengaruhi oleh residual pada periode waktu sebelumnya yang melanggar salah satu asumsi penting dalam regresi linier yaitu independensi error. Dalam uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin Watson dengan ketentuan nilai Durbin Watson berkisar antara 0 dan 4. Nilai mendekati 2 menunjukkan tidak ada autokorelasi sementara nilai mendekati 0 menunjukkan autokorelasi positif, dan nilai mendekati 4 menunjukkan autokorelasi negatif. Hasil uji autikorelasi yaitu pada tabel:

Tabel 4.12:
Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 ^a	.366	.332	2.72444	2.091

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji autiokorelasi diketahui bahwa hasil Durbin Watson diperoleh 2.091 dimana diketahui 2,091 berada pada nilai 2 sehingga dinyatakan tidak ada autokorelasi.

D. Pengujian Hipotesis

Model regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Persaman regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Menabung
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas
- X_1 = Variabel Literasi Keuangan Syariah
- X_2 = Variabel *Financial Technology*
- X_3 = Variabel Kepercayaan Masyarakat
- e = Error

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, persamaan regresi berganda dan hasil output SPSS adalah :

Tabel 4.13:

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.536	2.924		.867	.390
	Literasi Keuangan Syariah	.307	.124	.301	2.468	.017
	Financial Technology	.304	.151	.254	2.018	.048
	Kepercayaan Masyarakat	.256	.131	.226	1.960	.055

a. Dependent Variable: Y

Model regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan persamaan tersebut diatas maka diperoleh nilai:

$$Y = 0,0867 + 0,2468 (X_1) + 0,2018 (X_2) + 0,1960 (X_3) + e$$

Penjelasan :

1. Nilai konstanta Minat Menabung (Y) sebesar 2,536 yang menyatakan jika variabel X1, X2 dan X3 sama dengan nol yaitu literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat maka minat menabung adalah 2,536.
2. Koefisien X1 sebesar 0,307 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1, Literasi Keuangan Syariah sebesar 1% maka Minat Menabung sebesar 0,307 (30,7%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 Literasi Keuangan Syariah sebesar 1% maka Minat Menabung menurun 0,307 (30,7%).
3. Koefisien X2 sebesar 0,304 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2, *Financial Technology* sebesar 1%, maka menunjukkan minat menabung sebesar 0,304 (30,4%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel x2 pengetahuan investasi sebesar 1% maka minat menabung menurun 0,304 (30,4%).

4. Koefisien X_3 sebesar 0,256 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_3 , kepercayaan masyarakat sebesar 1% maka minat menabung sebesar 0,256 (25,6%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel x_3 kepercayaan masyarakat sebesar 1% maka minat menabung menurun 0,256 (25,6%).

Selanjutnya, analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji parsial (ujit), uji simultan (uji f) dan uji determinasi (uji R) yaitu sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung sedangkan variabel independennya adalah literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat khususnya pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk dengan tingkat probabilitas kurang dari 5% (0,05). Adapun alasan peneliti menggunakan tingkat signifikan 0,05 (5%) dalam menentukan taraf signifikansi karena nilai ini menyeimbangkan resiko membuat kesalahan dengan kemudahan praktis dan efisiensi dalam proses penelitian bisnis. Hal ini mengacu pada teori Ronald Fisher yang memberikan asumsi bahwa pada tingkat ini memberikan keyakinan yang cukup pada hasil penelitian tanpa memerlukan sampel yang terlalu besar atau durasi pengujian yang terlalu lama serta menjadi patokan standar dalam banyak disiplin ilmu.

Berdasarkan tabel analisis parsial dapat dianalisis bahwa masing-masing variabel literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh terhadap minat menabung yaitu sebagai berikut:

- Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, hal ini diketahui dari variabel literasi keuangan Syariah memiliki nilai sebesar 2,468, dan untuk nilai t_{tabel} diperoleh adalah 1,672. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,561 > 1,672$. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan Syariah yaitu 0,017 dan lebih kecil dari 0,05 atau $0,017 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan Syariah mempengaruhi minat menabung.
- Financial technology* memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, hal ini berdasarkan nilai variabel *Financial Technology* sebesar 2,018, dan untuk nilai

t_{tabel} adalah 1,672. Dengan demikian nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,018 > 1,672$. Selanjutnya nilai signifikan dari variabel *Financial Technology* yaitu 0,048 dan lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,048 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung.

- c. Kepercayaan Masyarakat memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, hal ini karena nilai variabel kepercayaan masyarakat sebesar 1,960, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,672, dengan demikian nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $1,960 > 1,672$. Selanjutnya variabel Kepercayaan Masyarakat diperoleh nilai signifikan yaitu 0,055 dan lebih besar dari nilai 0,05 atau $0,001 \geq 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat menabung.

Berdasarkan analisis uji parsial pada variabel literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung, hal ini karena ke tiga variabel memiliki nilai signifikansi (p-value) yang dihasilkan dari uji t lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 5% atau 0,05. Hal ini berdasarkan ketentuan bahwa untuk mengetahui hasil uji parsial (uji t) dengan tingkat signifikan 0,05 maka harus membandingkan nilai signifikan (sig. atau p-value) dari hasil analisis dengan nilai 0,05, artinya jika nilai sig. lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\text{Sig.} \leq 0,05$) maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.14:
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	243.930	3	81.310	10.954	.000 ^b
Residual	423.086	57	7.423		
Total	667.016	60			

a. Dependent Variable: Minat menabung

b. Predictors: (Constant), Financial technology, Literasi Keuangan Syariah

Dari hasil pengolahan data pada tabel diketahui bahwa literasi Keuangan Syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat yang diharapkan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah

pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk. Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa nilai F hitung yaitu 10,954 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel, selanjutnya nilai F tabel di dapat dari nilai df dari rumus $df = n - k - 1$, dengan nilai $k = 2$, maka $61 - 2 - 1 = 58$ dan diperoleh nilai F tabel dari 58 yaitu 2,764, untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel secara bersama-sama atau secara simultan maka dapat dilihat dari nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau yaitu $10,954 > 2,764$, data menunjukkan bahwa karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$

Selanjutnya untuk nilai sig. lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau ($\text{Sig.} \leq 0.05$) maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data pada uji simlutan di peroleh nilai Sig. yaitu 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,0000 \leq 0.05$. Data menunjukkan bahwa karena nilai $\text{Sig.} \leq 0.05$, maka variabel literasi keuangan Syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Adapun hubungan variabel literasi keuangan, teknologi finansial dan kepercayaan secara positif mempengaruhi minat menabung, hubungan ini dikarenakan individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mungkin menabung, teknologi financial lebih mempermudah akses dan meningkatkan kepercayaan diri pada menabung dan kepercayaan pada sistem keuangan juga berperan penting dalam mendorong minat menabung, sehingga variabel penelitian memiliki hubungan dimana literasi keuangan membekali individu dengan pengetahuan, finansial teknologi menyediakan alat dan kemudahan serta kepercayaan menjadi pondasi seseorang untuk menggunakan elemen tersebut untuk meningkatkan minat menabung dan mencapai tujuan finansial.

Selain itu, hubungan antar variabel penelitian terhadap minat menabung karena literasi keuangan yang baik membekali seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, seperti memilih menabung untuk kebutuhan ,masa depan atau dana darurat. Pengguan tekhnologi finansial yang mempermudah transaksi dan akses terhadap produk keuangan memberikan pengalaman positif sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan minat untuk melakukan investasi dan menabung. Sedangkan kepercayaan memiliki hubungan yang positif karenaindividu yang percaya pada sistem perbankan Syariah

lebih termotivasi untuk menabung karena merasa lebih aman dan yakin uang mereka akan terkelola dengan baik.

3. Uji Determinasi (Uji (R^2))

Tabel 4.15:
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.332	2.724

a. Predictors: (Constant), kepercayaan masyarakat, literasi keuangan syariah, financial technology

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R²* sebesar 0,366 atau 36,6%, dengan kata lain variabel literasi keuangan Syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat mempengaruhi minat menabung sebesar 36,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan Syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat memberikan kontribusi terhadap minat menabung sebesar 36,6% dan sisianya 63,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, artinya variabel minat menabung di pengaruhi oleh faktor lain selain faktor literasi keuangan Syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat, dimana pengaruhnya masih sebesar 63,4%.

Berdasarkan analisis menggunakan model regresi berganda dengan menguji secara parsial, simultan dan determinasi antara literasi keuangan syariah, *financial technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, tetapi pada variabel kepercayaan masyarakat tidak signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk. Selanjutnya interpretasi ataupun dampak dalam penelitian, yaitu interpretasi model regresi pada penelitian ini dapat mengidentifikasi bahwa literasi keuangan, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat secara positif mempengaruhi minat menabung, sehingga hal ini dapat digunakan untuk perumusan kebijakan para pemilik toko Kelontong atau pun masyarakat lainnya untuk lebih mengembangkan usaha dengan memilih lembaga keuangan syariah. Selain itu masyarakat juga dapat meningkatkan minat menabung karena adanya edukasi literasi keuangan karena melalui interpretasi ini dapat mengungkap faktor lain yang mempengaruhi minat untuk menabung di Bank Syariah seperti aspek sosial budaya,

pendapatan, tujuan menabung yang memberikan pemahaman holistik mengenai perilaku menabung masyarakat.

Adapun kontribusi hasil penelitian ini bahwa literasi keuangan syariah, membangun pemahaman, pengetahuan tentang prinsip Syariah, yang meningkatkan minat menabung. Financial teknologi memberikan kontribusi dalam memperluas akses layanan keuangan dari efisiensi, dan kepercayaan berpengaruh karena individu yang percaya lebih yakin akan kemandirian dan kesesuaian produk syariah, sehingga literasi keuangan, financial teknologi dan kepercayaan menciptakan sinergi untuk mendorong minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah. Secara tegas hasil penelitian ini memiliki kontribusi dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya peningkatan pemahaman (literasi) masyarakat tentang produk syariah, penguatan kepercayaan pada Bank Syariah, pemanfaatan teknologi untuk inklusi dan dukungan untuk keputusan financial yang lebih baik.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk

Pentingnya pengetahuan keuangan syariah ditekankan karena dengan memiliki pengetahuan, kemampuan maka seorang muslim dapat mendidik diri sendiri tentang masalah keuangan dengan cara yang sesuai dengan hukum syariah, hal ini seperti hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan Syariah memiliki nilai signifikan yaitu 0.017 dan lebih kecil dari 0,05 atau $0,017 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan Syariah mempengaruhi minat menabung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Miller dan Godfrey bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan atau pengetahuan dan keterampilan maka akan mengelola uang dan aset mereka dengan bijak, karena dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka akan mampu menangani, mengelola, mengatur aset dan uang sendiri sehingga dapat mengendalikan keuangan dengan tepat termasuk dalam hal menabung.

Penelitian ini juga merujuk pada penelitian Miftahuddin, dimana dalam penelitiannya menemukan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.903 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar

0,000 < 0,05.⁷² Selain itu, penelitian yang sama juga mengacu pada hasil penelitian Maulidya Berliana Rahmawati, Miswan Ansori dan Cahyaning Budi Utami dalam jurnalnya dijelaskan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung di lembaga keuangan Syariah, hal ini didukung dengan temuannya bahwa terdapat nilai t hitung (3.997) > t tabel (1.985) dan sig (0.000) < 0.05, maka disimpulkan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa tengguli.⁷³

Analisis peneliti bahwa literasi keuangan syariah memiliki hubungan dengan minat menabung karena semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan semakin tinggi minatnya untuk menabung karena pemahaman yang lebih baik dalam mengelolauang, meencanakan keuangan jangka panjang, dan mengenai manfaat menabung serta investasi untuk masa depan. Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Pengetahuan keuangan syariah menjadi penting karena jika masyarakat muslim sudah memiliki pengetahuan, pemahaman dan menerapkan sikap keuangan syariah maka akan mendorong perkembangan ekonomi syariah, termasuk kegiatan menabung.

2. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk

Penggunaan *Fintech* berpotensi meningkatkan minat untuk menabung. *Fintech* telah memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan dengan lebih baik, memahami pengelolaan uang, dan melewati kendala terkait keuangan. Hal ini seperti hasil penelitian bahwa nilai signifikan (p-value) dari variabel *Financial Technology* yaitu 0,048 dan lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,048 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung.

Penelitian ini sesuai dengan teori Dewi Sartika Nasution bahwa teknologi finansial yang memiliki tujuan meningkatkan literasi keuangan, merampingkan

⁷²Miftahuddin, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung pada Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pidie)*. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2022

⁷³Maulidya Berliana Rahmawati, dkk. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan. Vol 12 No. 1 (Desember 2024)-E-ISSN: 2798-575X; P-ISSN: 2354-6581. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/ekonomika>. Received: November 20, 2024; Revised: Desember 03, 2024; Accepted: Desember 24, 2024; Published: Desember 26, 2024

transaksi keuangan, dan memperluas akses terhadap barang-barang keuangan, teknologi finansial mempermudah dalam melakukan transaksi keuangan.

Hasil penelitian ini mengacu pada penelitian Herold Moody, dkk., dimana hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah, hal ini didasarkan pada nilai t dari variabel *Financial Technology* sebesar $5,957 > 1,991$, sehingga data menunjukkan bahwa *Financial Technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.⁷⁴ Hasil penelitian Mutmainah juga senada dengan penelitian yang dilakukan, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Financial technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, hal ini terbukti dengan nilai t hitung ($4,351$) > t tabel sebesar ($1,65723$) dan nilai signifikansi sebesar $(0,000) < 0,05$. Data menunjukkan bahwa *Financial technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam *Investasi di Pasar Modal Syariah*.⁷⁵

Analisis peneliti bahwa *Financial technology* dapat berdampak pada minat menabung karena *Financial technology* menyediakan akses yang lebih mudah, layanan keuangan yang terjangkau dan menyediakan fitur inovatif untuk mempermudah merencanakan keuangan sehingga kemudahan akses tersebut dapat meningkatkan minat menabung apalagi dibarengi dengan literasi keuangan dan perencanaan keuangan yang baik.

3. Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk

Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, semakin tinggi rasa percaya yang dimiliki masyarakat terhadap bank syariah maka minat menabung masyarakat di bank syariah juga meningkat. Hal ini sesuai dengan teori Mayer bahwa ketika satu pihak memiliki keyakinan pada niat dan tindakan baik pihak lain, maka hal tersebut adalah kepercayaan. Ketika pelanggan memiliki kepercayaan terhadap penyedia layanan, mereka mengantisipasi bahwa pemasok akan memenuhi komitmennya.

⁷⁴Herold Moody, dkk., *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Minat Menabung Mahasiswa*. Universitas Advent Indonesia. Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang (JAAIP) e-ISSN: 2775-9768 p-ISSN: 2777-0974 Vol. 4, No. 2, Oktober 2024

⁷⁵Mutmainah, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*, skripsi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2022.

Namun temuan di lapangan berbanding terbalik dengan teori kepercayaan masyarakat, karena hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai signifikan (p-value) yaitu 0,055 dan lebih besar dari nilai 0,05 atau $0,001 \geq 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat menabung.

Merujuk pada hasil penelitian yang berbeda dari penelitian Abdul Malik Ahmad Syahrizal, Anisah bahwa dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah hal ini karena nilai signifikan dari variabel kepercayaan sebesar 0.000, thitung dari variabel kepercayaan sebesar 4.744, nilai ini lebih besar dari ttabel 1.633 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut.⁷⁶

Penelitian Hafziah Fadillah, juga berbeda karena terdapat pengaruh literasi keuangan, tingkat kepercayaan, religiusitas dan kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia, memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan, karena berdasarkan nilai sig. sebesar $0.019 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepercayaan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia,, data menunjukkan bahwa karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai sig. lebih kecil dari 0.05. artinya H_a diterima.⁷⁷

Analisis peneliti bahwa tidak signifikan variabel kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah khususnya pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu masih minimnya atau kurangnya literasi keuangan yang membuat masyarakat ragu tentang keamanan dan manfaat menabung di Bank Syariah. Kurangnya sosialisasi produk dan layanan bank serta persepsi bank yang dianggap kurang inovatif atau kurang sejalan dengan nilai-nilai tertentu seperti gaya hidup, keterbatasan jangkauan layanan sehingga hal tersebut mempengaruhi minat untuk menabung.

⁷⁶Abdul Malik, dkk., *Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp Singkut pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya*. Jurnal Margin Vol. 1 No. 1 Tahun 2021, review 08 September 2021, disetujui 11 September 2021.

⁷⁷Hafziah Fadillah, *pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Kepercayaan, Religiusitas dan Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia*. skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Financial Technology* dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk

Literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah karena literasi keuangan yang baik meningkatkan pemahaman akan prinsip syariah dan kebutuhan akan lembaga keuangan syariah, kehadiran teknologi financial dapat meningkatkan inklusi keuangan dan memudahkan akses masyarakat, sedangkan kepercayaan pada bank syariah memperbesar minat untuk menabung, menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan. Hal ini seperti hasil uji simlutan di peroleh nilai Sig. yaitu 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,0000 \leq 0,05$. Data menunjukkan bahwa karena nilai Sig. $\leq 0,05$, maka variabel literasi keuangan Syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemiliki Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Hasil penelitian yang dilakukan merujuk pada penelitian Mutmainah literasi keuangan dan *financial technology* secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan nilai Fhitung 88,537 > Ftabel (3,07) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.⁷⁸ Selanjutnya pada penelitian Dilla Wanda tentang pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan *financial technology* terhadap minat bertransaksi melalui *mobile banking* pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh) dimana diperoleh nilai Fhitung sebesar 28,222 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,050$), sedangkan nilai Ftabel pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 2,70. Hal ini berarti nilai Fhitung > Ftabel ($28,222 > 2,70$).⁷⁹

Analisis peneliti bahwa variabel literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat memiliki hubungan yang signifikan dengan minat menabung. Literasi keuangan syariah terbukti memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan variabel *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah. Keterkaitan antara literasi keuangan

⁷⁸Mutmainah, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*, skripsi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2022.

⁷⁹Dilla Wanda, *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology terhadap Minat Bertransaksi Melalui Mobile Banking Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)*, skripsi Fakultas/Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2023

syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat menunjukkan bahwa ketiganya saling melengkapi dalam mendorong minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah. Literasi keuangan yang baik dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah, sementara kepercayaan yang tinggi dapat mendorong masyarakat untuk mencari lebih banyak informasi dan meningkatkan literasi mereka. Dengan demikian, program edukasi yang komprehensif harus mencakup upaya untuk meningkatkan aspek ini secara bersamaan.

Analisis peneliti terhadap hasil penelitian yang memiliki pengaruh dan signifikan dimana literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk dengan asumsi ataupun alasan peneliti karena tingkat literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat menjadi sebuah pilar penting yang harus dimiliki oleh masyarakat, dengan tujuan supaya bisa mengelola keuangan individual dengan baik. Begitu juga dengan minat menabung, minat menabung terhadap perbankan syariah harus dimiliki oleh masyarakat supaya keuangan yang diperoleh bisa lebih terjamin keamanannya dan juga menjadi suatu tindakan efektif terhadap keuangan yang dilakukan oleh masyarakat.

Melalui kegiatan menabung tentunya masyarakat sudah menerapkan manajemen keuangan yang baik karena sudah memahami literasi keuangan, dalam agama Islam, literasi keuangan merupakan salah satu instrumen yang penting, islam menuntut umatnya agar tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebih-lebihan, hal ini sesuai dengan fiman Allah SWT dalam surat Al-Israa' ayat 26 sebagai berikut:

وَلَا تُبْذِرْ تَبْذِيرًا ۚ وَاتِّذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ

Artinya: dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.⁸⁰

Ayat Al-Qur'an pada surat Al-Israa' ayat 26 menerangkan bahwa Allah menganjurkan kepada ummat-Nya untuk mengelola keuangan dengan baik, serta memanfaatkannya hartanya secara efisien dan tidak boros, karena perilaku boros merupakan salah satu dari sifat syaitan dan hendaknya ummat Islam menjauhi perilaku tersebut. Salah satu cara agar dapat menghindari perilaku boros yaitu dengan cara mempelajari literasi keuangan syariah dan

⁸⁰Depag RI, Al-Quran dan Terjemahannya, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, (Madani, 2018), h. 431

mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan menabung sudah tentu menjadi salah satu langkah untuk menghindari kegiatan memanfaatkan harta dengan efisien karena tidak menghambur-hamburkan uang, tidak boros dan melakukan investasi jangka panjang melalui menabung di Bank Syariah.

Selanjutnya, alasan yang berhubungan dengan hasil penelitian yang signifikan karena kondisi literasi keuangan syariah khususnya para pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk sudah memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan terutama dalam mengelola keuangan usaha, pemilik toko kelontong juga rata-rata sudah memiliki kepercayaan terhadap lembaga keuangan Syariah termasuk Bank Syariah, sehingga pelaku usaha kelontong banyak memanfaatkan lembaga keuangan syariah salah satunya dengan menabung. Selain itu para pemilik toko kelontong juga menggunakan *financial technology* berupa layanan keuangan dengan berbagai jenis teknologi, sehingga hal tersebut dipahami oleh para pemilik toko kelontong bisa mempermudah, transaksi keuangan, dan mempercepat transaksi dan memperluas akses terhadap barang-barang keuangan. Alasan lain sehingga mendapatkan hasil penelitian signifikan yaitu karena pemilik toko kelontong memiliki kepercayaan terhadap Bank Syariah baik dalam hal produk, fitur-fiturnya, dan nilai dan sebagainya sehingga kepercayaan tersebut berdampak pada sebuah transaksi, termasuk dalam hal kegiatan menabung di Bank Syariah.

Kesimpulan peneliti berdasarkan hasil observasi dan hasil analisis instrumen angket dalam penelitian bahwa observasi peneliti menemukan bahwa keberadaan bank syariah di Kecamatan Danau Teluk, telah menjangkau masyarakat dan berpotensi bagi masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Masyarakat merasa tertarik untuk menggunakan produk-produk Bank Syariah termasuk menabung dengan membuka rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI), Masyarakat sudah cukup mengetahui tentang prosedur menjadi nasabah, keamanan transaksi digital, dan termasuk layanan bank syariah yang cukup praktis. Selanjutnya berdasarkan hasil sebarab angket dapat disimpulkan bahwa masyarakat terutama Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk memiliki literasi keuangan syariah yang cukup baik karena sudah menerapkan manajemen keuangan dalam mengelola usaha, masyarakat juga memiliki kepercayaan terhadap lembaga keuangan Syariah baik dalam bentuk produk, layanan dan fasilitas karena masyarakat menggunakan layanan keuangan dengan berbagai jenis teknologi dalam mengelola keuangan usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat menabung dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai variabel literasi keuangan Syariah sebesar 2,468, dan untuk nilai t_{tabel} adalah 1,672, dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,561 > 1,672$. berdasarkan nilai signifikansi (p-value) dari variabel literasi keuangan Syariah yaitu 0.017 dan lebih kecil dari 0,05 atau $0,017 \leq 0,05$, oleh karena itu terdapat pengaruh signifikan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Klontong di Kecamatan Danau Teluk.
2. Pengaruh *financial technology* terhadap minat menabung dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel *financial technology* memiliki nilai sebesar 2,018, dan untuk nilai t_{tabel} adalah 1,672. Data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,018 > 1,672$. Berdasarkan nilai signifikan (p-value) dari variabel *Financial Technology* yaitu 0,048 dan lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,048 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *financial technology* terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Klontong di Kecamatan Danau Teluk.
3. Pengaruh pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel kepercayaan masyarakat memiliki nilai sebesar 1,960, dan untuk nilai hasil t_{tabel} adalah 1,672, dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,960 > 1,672$. Berdasarkan nilai signifikan (p-value) yaitu 0,055 dan lebih besar dari nilai 0,05 atau $0,001 \geq 0,05$, artinya variabel kepercayaan masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Klontong di Kecamatan Danau Teluk.
4. Pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada pemilik toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, berdasarkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau yaitu $10,954 > 2,764$, sementara itu, berdasarkan nilai Sig. yaitu 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,0000 \leq 0,05$. Data menunjukkan bahwa karena nilai Sig. $\leq 0,05$, artinya variabel literasi keuangan

Syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

B. Implikasi

Beberapa implikasi yang positif dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disajikan sebagai berikut:

1. Memiliki literasi keuangan yang baik, pemanfaatan *financial technology* yang tepat dan memiliki kepercayaan terhadap Bank Syariah, maka masyarakat dapat tercerahkan dan terbuka atas opsi yang lebih baik dan menguntungkan, sehingga dapat beralih dari yang semula menggunakan bank konvensional ke bank syariah Indonesia yang berpedoman sesuai dengan Al-Quran dan Hadist, dan terhindar dari riba, maysir dan gharar.
2. Pentingnya literasi keuangan yang tepat, pemanfaatan *financial technology* yang baik dan memiliki kepercayaan terhadap lembaga keuangan Syariah maka masyarakat akan memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan Syariah sehingga akan meningkatkan minat dalam menggunakan lembaga keuangan Syariah yang bebas riba.

C. Saran

Penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan, baik yang memiliki keterikaitan dalam keterbatasan waktu ataupun keterbatasan data. Agar mendapatkan hasil yang diperoleh lebih optimal dan komprehensif, sehingga penulis menyarankan:

1. Pihak Bank Syariah seharusnya mampu memprediksi minat menabung masyarakat yang di dasarkan pada tingkat literasi keuangan dan kepercayaan masyarakat sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merancang intervensi yang efektif dalam meningkatkan minat menabung melalui peningkatan literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat. Ini termasuk pengembangan program edukasi keuangan dan strategi komunikasi yang transparan dan akuntabel.
2. Lembaga Bank Syariah harus memperkuat sosialisasi yang memiliki kaitan dengan keuangan syariah terhadap masyarakat, yang berdasar dengan temuan dari penelitian ini, dalam hal ini memiliki tujuan agar literasi keuangan syariah yang dapat tersebar dan meningkatkan di masyarakat secara luas.



Peneliti selanjutnya didorong untuk melengkapi penelitiannya dengan variable yang baru, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian ini.

4. Penelitian ini dapat dimaksimalkan dandilengkapi baik hasil analisis dantemuannya dengan adanya peneliti selanjutnya dalam menggunakan sampel yang lebih besar untuk mengidentifikasi variabel pemahaman produk dan kualitas layanan serta menambahkan variabel-variabel lain seperti periklanan, keamanan, bagi hasil yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung.

@ Mak Cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KALIJAGA
SUNAN KALIJAGA SEMARANG
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Insan Madani, 2018

Buku

Ajzen, Icek. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. New York: Academic Press.

Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian: Sesuatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, , h.121.

Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI. 2018. *Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*.

Kasmir. 2021. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kotler, Phillip. 2019. *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh, Ronny A. Rusli, dan Menyamin Molan. Jakarta: PT Prenhallindo.

Lee Kuo Chuen, David dan Linda Low. 2019. *Inclusive Fintech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)*. New York: World Scientific.

Mulyono. 2018. *Berprestasi Melalui JFP*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, h.113.

Poerdarminta, 2017. W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka, h.650.

Republik Indonesia. 2021. *Undang-Undang Republik Indonesia: Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Keuangan,

Rousseau. 2018. *Not Too Different After All: A Cross-Discipline View of Trust*. New York: Academy of Management Review.

Syoifan Siregar. 2019. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, h.65.

Jurnal

Afriyanti, dan Arwani. 2 (2022). "Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Keuangan Syariah* 14, no. 58-72.

Annamaris Lusardi dan Olivia S. Mitchell. (2017), "Baby Boomer Retirement Security: The Role of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth." *Journal of Monetary Economics* 54, no.1 h.205-224.

Arum, Setyowati dan Sunarjanto, Harmadi. (2018) "Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: a-Socio-Demographic Study." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 22, no. 1 h.63-72.

Budiarti. (2022) "Inklusi Keuangan Perbankan Syariah dan Teknologi Finansial sebagai Faktor Pertumbuhan UMKM." *Jurnal Keuangan Syariah* 14, no. 2 : 75-90.

Dewi Sartika Nasution. (2019): "Perilaku Masyarakat Muslim Kota Mataram dalam Menggunakan FinTech." *An-Nisbah: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 06.02 378-428.

Dewi Sartika Nasution. (2019) "Urgensi Fintech Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi." *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 8.2 116-29.

Gunawan, Ade. (2022) "Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan." *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 12, no.3 45-60.

Kartika, Yuli, dan Budianto. (2024) "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan terhadap Minat Pembiayaan di Perbankan Syariah (Studi Kasus UMKM Halal di Kabupaten Kediri)." *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 12, no. 1: 45-60.

Mayer, et.al. (1995) "A Model of Trust in Online Relationship Banking." *International Journal of Bank Marketing* 21, no.1 :5-15.

Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995) "An Integrative Model of Organizational Trust." *The Academy of Management Review* 20, no. 3: 709-734.

Otoritas Jasa Keuangan. "Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan." *Direktorat Literasi dan Edukasi*, 2017, h.4.

Otoritas Jasa Keuangan. 2024. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta, 11 Desember 2024.

Pinasti, Astuti, dkk. (2022). "Pengaruh Kemampuan Finansial, Pengetahuan Keuangan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital sebagai Perkembangan Manajemen Keuangan Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah* 14, no. 3): 88-102.

Winda, W., dan Sofyan, S. (2021) "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap." *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 :55-70.

Yulianto, Risman, dan Siswanti. (2024) "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah melalui Fintech Syariah terhadap Transaksi Keuangan Syariah di BUS di Indonesia." *Jurnal Keuangan Syariah* 15, no. 1:33-50.

Skripsi

Maya Angela Natalia. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediasi." Universitas Multimedia Nusantara.

Shobah, Nurus. 2017. "Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion." Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Peraturan dan Regulasi

Peraturan Bank Indonesia 2017. Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finan, h.3.

Republik Indonesia. 2021. *Undang-Undang Republik Indonesia: Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Keuangan.

LAMPIRAN:

UJIVALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMENT ANGKET

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1

a. Uji Validitas

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.125	-.007	.096	.149	.435**
	Sig. (2-tailed)		.338	.960	.462	.252	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P02	Pearson Correlation	.125	1	.122	.379**	.114	.589**
	Sig. (2-tailed)	.338		.350	.003	.381	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P03	Pearson Correlation	-.007	.122	1	.255*	.222	.559**
	Sig. (2-tailed)	.960	.350		.048	.086	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P04	Pearson Correlation	.096	.379**	.255*	1	.340**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.462	.003	.048		.007	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P05	Pearson Correlation	.149	.114	.222	.340**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.252	.381	.086	.007		.000
	N	61	61	61	61	61	61
TOTAL	Pearson Correlation	.435**	.589**	.559**	.709**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.527	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asf.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi

University of Su

Saifuddin Jambi

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2

a. Uji Validitas X2

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.275*	.070	.102	.105	.582**
	Sig. (2-tailed)		.032	.591	.432	.419	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P02	Pearson Correlation	.275*	1	.195	.005	.136	.591**
	Sig. (2-tailed)	.032		.131	.967	.297	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P03	Pearson Correlation	.070	.195	1	.062	-.008	.487**
	Sig. (2-tailed)	.591	.131		.637	.953	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P04	Pearson Correlation	.102	.005	.062	1	.246	.534**
	Sig. (2-tailed)	.432	.967	.637		.056	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P05	Pearson Correlation	.105	.136	-.008	.246	1	.521**
	Sig. (2-tailed)	.419	.297	.953	.056		.000
	N	61	61	61	61	61	61
TOTAL	Pearson Correlation	.582**	.591**	.487**	.534**	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.402	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X3

a. Uji Validitas

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.356**	.087	.192	.189	.610**
	Sig. (2-tailed)		.005	.505	.138	.145	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P02	Pearson Correlation	.356**	1	.040	.017	.016	.495**
	Sig. (2-tailed)	.005		.758	.897	.900	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P03	Pearson Correlation	.087	.040	1	.107	.300*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.505	.758		.411	.019	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P04	Pearson Correlation	.192	.017	.107	1	.229	.531**
	Sig. (2-tailed)	.138	.897	.411		.076	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P05	Pearson Correlation	.189	.016	.300*	.229	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.145	.900	.019	.076		.000
	N	61	61	61	61	61	61
TOTAL	Pearson Correlation	.610**	.495**	.553**	.531**	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Reabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.471	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

a. Uji Validitas

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.120	.524**	.186	.279*	.661**
	Sig. (2-tailed)		.356	.000	.151	.030	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P02	Pearson Correlation	.120	1	.198	.256*	.250	.595**
	Sig. (2-tailed)	.356		.126	.046	.052	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P03	Pearson Correlation	.524**	.198	1	.208	.317*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.126		.108	.013	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P04	Pearson Correlation	.186	.256*	.208	1	.089	.550**
	Sig. (2-tailed)	.151	.046	.108		.497	.000
	N	61	61	61	61	61	61
P05	Pearson Correlation	.279*	.250	.317*	.089	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.030	.052	.013	.497		.000
	N	61	61	61	61	61	61
TOTAL	Pearson Correlation	.661**	.595**	.727**	.550**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi

LAMPIRAN:

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 ^a	.366	.332	2.72444	2.091

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

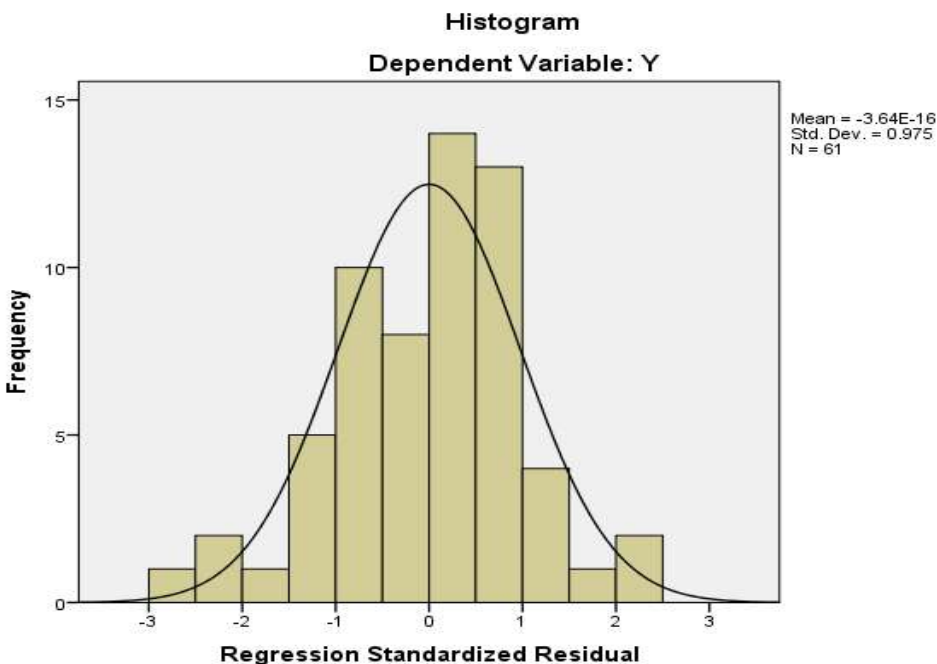
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65545384
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.063
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



3. Uji Multikoleniaritas

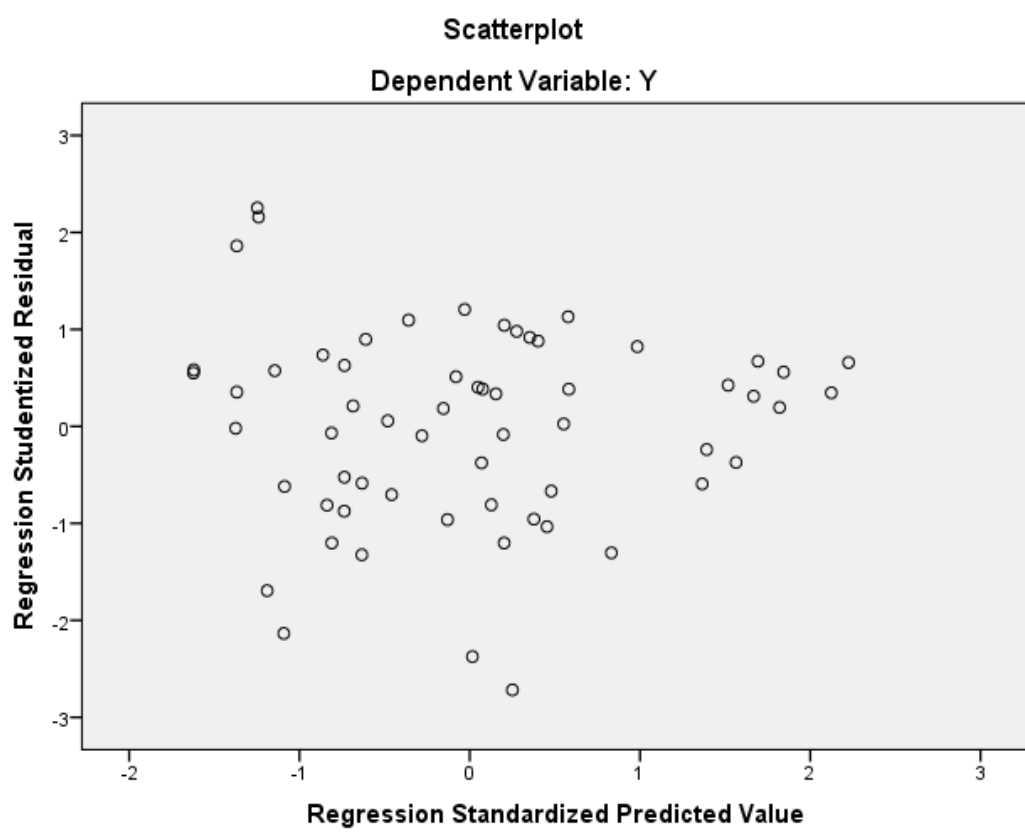
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.536	2.924		.867	.390		
X1	.307	.124	.301	2.468	.017	.747	1.338
X2	.304	.151	.254	2.018	.048	.700	1.428
X3	.256	.131	.226	1.960	.055	.837	1.194

a. Dependent Variable: Y

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.354	1.697		3.154	.003
X1	-.056	.072	-.114	-.774	.442
X2	-.002	.088	-.003	-.018	.986
X3	-.115	.076	-.210	-1.509	.137

a. Dependent Variable: ABSRES



LAMPIRAN:

UJI HIPOTESIS

1. Uji Parsial (UJI T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.536	2.924		.867	.390
X1	.307	.124	.301	2.468	.017
X2	.304	.151	.254	2.018	.048
X3	.256	.131	.226	1.960	.055

a. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asif.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

State Isl

aha Saifuddin Jambi

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	243.930	3	81.310	10.954	.000 ^b
Residual	423.086	57	7.423		
Total	667.016	60			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.332	2.72444

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

LAMPIRAN:

TABEL Uji F

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n - k - 1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072

11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
4. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

LAMPIRAN:

TABEL Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



LAMPIRAN: TABEL R-Hitung

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589

@ Hak Cipta milik UIN Sufha Jambi
State Islamic University of Sufhan Thaha Safuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi.

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asle.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

Data Jumlah Toko Kelontong di Kecamatan Dananu Teluk

NO	Nama Pemilik	Kelurahan	Alamat
1	Haidir	UluGedong	RT.08
28	Ridho	Olak Kemang	RT.02
29	Ridho	Olak Kemang	RT.08
30	Pudin	Olak Kemang	RT.03
31	Zul	Olak Kemang	RT.08
32	Ewin	Olak Kemang	RT.08
33	Anton	Olak Kemang	RT.06
34	Budi	Olak Kemang	RT.06
35	Dini	Olak Kemang	RT.03
36	Pipit	Olak Kemang	RT.03
37	Bambang	Olak Kemang	RT.03
38	Wahab	Olak Kemang	RT.03
39	Arip	Olak Kemang	RT.03
40	Heron	Tanjung Pasir	RT.04
41	Bujang	Tanjung Pasir	RT.03
42	Edi	Tanjung Pasir	RT.04
43	Fikri	Tanjung Pasir	RT.02
44	Irma	Tanjung Pasir	RT.02
45	Ibnu	Tanjung Raden	RT.02
46	Zainab	Tanjung Raden	RT.02
47	Selpi	Tanjung Raden	RT.02
48	Nanda	Tanjung Raden	RT.02
49	Nisa	Tanjung Raden	RT.05
50	Agus	Tanjung Raden	RT.05
51	Tasya	Tanjung Raden	RT.03
52	Bagus	Pasir Panjang	RT.01
53	Alfred	Pasir Panjang	RT.01
54	Kartiini	Pasir Panjang	RT.04
55	Hendri	Pasir Panjang	RT.04
56	Rini	Pasir Panjang	RT.04
57	Tia	Pasir Panjang	RT.04

58	Sugeng	Pasir Panjang	RT.05
59	Dewi	Pasir panjang	RT.05
60	Suhi	Pasir Panjang	RT.06
61	Ginting	Pasir Panjang	RT.06

Sumber: Kantor Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi (2023)

Data Keadaan Masyarakat Kecamatan Danau Teluk yang Menggunakan Produk Perbankan

No	Nama Responden	Lama Usaha (Tahun)	Omset Bulanan (Rp)	Menabung di Bank	Jenis Bank yang Digunakan	Dihubungi BSI	Gunakan BSI Mobile	Tertarik Pindah ke BSI
1	Fuad	8	12000000	Ya	Konvensional	Ya	Tidak	Ya
2	Ahmad	10	15500000	Ya	Syariah (BSI)	Ya	Ya	Sudah Nasabah
3	Anton	6	8000000	Tidak	-	Tidak	Tidak	Ya
4	Budi	12	20000000	Ya	Syariah (BSI)	Ya	Ya	Sudah Nasabah
5	Pipit	5	9500000	Ya	Konvensional	Ya	Tidak	Ya
6	Bambang	9	13000000	Ya	Konvensional	Tidak	Tidak	Tidak
7	Dewi	11	17000000	Ya	Syariah (BSI)	Ya	Ya	Sudah Nasabah
8	Sabaki	7	11000000	Ya	Konvensional	Tidak	Tidak	Tidak
9	Ningsih	6	9000000	Ya	ariah (BSI – bans	Ya	Tidak	Ya
10	Dadan	13	18000000	Ya	Konvensional	Ya	Tidak	Ya
11	Zainab	10	14500000	Ya	Syariah (BSI)	Ya	Ya	Sudah Nasabah
12	Ibnu	8	12500000	Tidak	-	Tidak	Tidak	Ya
13	Tasya	14	21000000	Ya	Konvensional	Ya	Tidak	Ya
14	Sugeng	9	16000000	Ya	ariah (BSI – pas	Ya	Tidak	Ya
15	Rini	5	8700000	Tidak	-	Tidak	Tidak	Ya
16	Ginting	11	19500000	Ya	Konvensional	Ya	Tidak	Ya
17	Haidir	12	18500000	Ya	ariah (BSI – akti	Ya	Ya	Sudah Nasabah
18	Akbar	7	10000000	Ya	Konvensional	Tidak	Tidak	Ya
19	Agus	6	9800000	Tidak	-	Tidak	Tidak	Ya
20	Yuli	9	14000000	Ya	iah (BSI – baru b	Ya	Tidak	Ya
21	Sulaiman	15	22000000	Ya	Konvensional	Ya	Tidak	Ya
22	Reza	10	15000000	Ya	Syariah (BSI)	Ya	Ya	Sudah Nasabah
23	Somad	13	17500000	Ya	Konvensional	Ya	Tidak	Ya
24	Mustafa	6	10500000	Tidak	-	Tidak	Tidak	Ya
25	Ridho	8	13000000	Ya	ariah (BSI – akti	Ya	Ya	Sudah Nasabah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi.

NO	P1	P2	P3	P4	P5	X1
1	5	4	4	5	5	23
2	5	5	4	4	5	23
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	5	23
5	4	5	5	4	4	22
6	5	5	4	4	5	23
7	4	4	5	5	4	22
8	4	5	4	5	5	23
9	5	4	5	5	5	24
10	4	5	4	4	5	22
11	3	4	4	4	5	20
12	5	5	3	5	5	23
13	2	4	2	5	3	16
14	5	2	2	2	4	15
15	5	3	2	2	3	15
16	2	5	3	3	2	15
17	2	2	3	2	3	12
18	3	5	2	5	2	17
19	2	4	3	3	3	15
20	3	5	4	3	4	19
21	4	3	3	5	2	17
22	3	3	2	3	5	16
23	4	2	2	2	3	13
24	4	2	2	3	2	13
25	4	3	5	4	3	19
26	4	5	5	2	2	18
27	2	2	2	2	2	10
28	5	5	4	4	2	20
29	5	5	2	2	3	17
30	3	3	4	3	2	15
31	2	5	2	4	5	18
32	5	5	2	5	2	19
33	4	4	2	2	3	15
34	5	5	2	4	2	18
35	5	4	2	2	3	16
36	3	2	5	2	3	15
37	5	4	2	3	3	17
38	4	4	5	3	5	21
39	4	2	2	3	2	13
40	4	3	2	2	5	16
41	4	4	2	5	5	20
42	4	2	4	3	4	17
43	5	4	2	5	5	21
44	4	2	4	3	2	15
45	3	2	3	5	5	18
46	5	2	4	4	5	20

47	3	5	3	5	3	19
48	2	4	4	3	2	15
49	2	4	5	3	5	19
50	4	4	3	5	5	21
51	3	5	3	4	3	18
52	4	3	3	4	5	19
53	4	4	3	5	4	20
54	4	5	5	5	3	22
55	5	5	4	4	3	21
56	3	3	5	5	3	19
57	3	5	3	4	4	19
58	3	3	5	5	4	20
59	5	3	4	3	3	18
60	5	4	3	3	3	18
61	4	4	5	4	4	21

@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNHA THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

NO	P1	P2	P3	P4	P5	X2
1	5	5	5	4	5	24
2	5	5	5	4	5	24
3	5	5	4	5	4	23
4	4	5	4	5	5	23
5	4	4	5	5	5	23
6	4	4	5	4	4	21
7	5	5	4	5	5	24
8	4	5	5	5	4	23
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	5	4	4	21
11	5	4	3	4	3	19
12	4	4	2	3	3	16
13	3	2	4	2	3	14
14	4	5	4	4	5	22
15	3	3	3	5	3	17
16	2	2	2	5	4	15
17	5	2	2	5	4	18
18	5	5	4	2	2	18
19	3	5	4	5	3	20
20	2	3	4	3	4	16
21	3	2	2	4	3	14
22	3	3	4	4	5	19
23	4	2	3	4	4	17
24	5	4	5	2	2	18
25	5	3	4	5	3	20
26	2	3	5	2	2	14
27	2	4	4	2	3	15
28	2	4	4	5	2	17
29	2	2	5	5	5	19
30	4	4	4	4	5	21
31	3	4	3	2	4	16
32	3	5	3	4	4	19
33	2	4	4	5	4	19
34	3	3	3	5	3	17
35	5	5	4	5	5	24
36	5	3	4	3	2	17
37	4	3	5	5	3	20
38	4	2	3	4	4	17
39	4	4	2	3	5	18
40	3	5	4	2	5	19
41	3	4	5	4	3	19
42	2	3	2	4	4	15
43	5	5	2	5	4	21
44	4	4	2	2	3	15
45	4	2	5	3	4	18
46	4	2	4	3	5	18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asif.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dianggap memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



47	2	3	5	3	2	15
48	2	2	2	5	4	15
49	5	4	2	2	3	16
50	5	2	4	5	3	19
51	4	4	3	5	4	20
52	4	3	3	3	3	16
53	3	3	3	3	5	17
54	5	3	4	4	5	21
55	5	3	4	5	4	21
56	5	3	5	5	4	22
57	3	3	4	4	4	18
58	3	4	5	5	3	20
59	4	4	5	4	3	20
60	4	4	4	3	4	19
61	5	4	4	5	3	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

NO	P1	P2	P3	P4	P5	X3
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	5	22
3	5	4	5	4	5	23
4	4	5	5	5	4	23
5	4	4	5	5	5	23
6	4	4	5	5	5	23
7	4	4	5	4	4	21
8	4	5	4	4	5	22
9	5	4	4	4	5	22
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	3	4	2	19
12	3	2	5	4	4	18
13	4	5	5	2	2	18
14	4	4	4	4	5	21
15	3	5	4	3	5	20
16	5	2	2	4	2	15
17	5	5	4	4	4	22
18	4	3	2	4	4	17
19	4	3	5	2	5	19
20	3	3	4	4	2	16
21	5	3	2	4	4	18
22	2	2	3	2	2	11
23	4	2	5	5	5	21
24	4	3	4	5	2	18
25	5	5	3	5	2	20
26	3	2	5	4	2	16
27	5	5	5	2	4	21
28	4	5	4	3	5	21
29	4	2	5	5	5	21
30	5	4	4	3	4	20
31	5	5	3	3	2	18
32	3	5	4	5	4	21
33	2	3	3	2	4	14
34	3	3	4	3	3	16
35	3	4	3	4	2	16
36	3	5	5	4	2	19
37	5	4	4	5	5	23
38	4	3	4	2	3	16
39	4	3	5	4	4	20
40	2	3	2	2	3	12
41	4	4	2	2	4	16
42	3	2	4	5	5	19
43	2	4	2	4	2	14
44	5	2	4	3	3	17
45	3	3	4	5	2	17
46	3	2	3	5	4	17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asil.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi
2. Dianggap memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi



47	5	5	2	4	2	18
48	3	3	2	4	5	17
49	3	3	2	5	5	18
50	4	3	3	4	4	18
51	5	5	3	5	4	22
52	4	4	5	5	5	23
53	4	3	5	3	5	20
54	5	4	4	5	5	23
55	4	3	3	4	4	18
56	3	4	5	3	4	19
57	5	4	3	4	5	21
58	3	5	3	4	4	19
59	4	5	3	3	3	18
60	5	5	4	5	5	24
61	3	3	5	4	5	20

Hak Cipta Diindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



NO	P1	P2	P3	P4	P5	Y
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	4	24
3	4	5	5	5	5	24
4	5	4	5	5	4	23
5	5	4	5	5	4	23
6	5	5	5	4	4	23
7	4	4	5	4	4	21
8	5	4	5	5	5	24
9	4	4	4	5	4	21
10	5	4	4	5	5	23
11	2	2	2	3	3	12
12	3	4	3	3	4	17
13	5	5	5	4	3	22
14	4	3	4	5	3	19
15	3	5	4	4	2	18
16	5	2	3	3	4	17
17	5	3	2	2	4	16
18	4	5	3	3	5	20
19	4	4	4	4	5	21
20	3	5	2	5	4	19
21	3	4	2	4	2	15
22	3	5	3	2	3	16
23	5	4	3	3	4	19
24	2	2	2	2	3	11
25	2	3	3	4	5	17
26	2	2	4	2	2	12
27	4	2	4	4	3	17
28	4	4	5	4	5	22
29	4	5	5	2	4	20
30	3	4	5	3	5	20
31	3	4	3	2	2	14
32	4	5	5	4	4	22
33	4	3	4	2	5	18
34	2	3	3	3	4	15
35	2	3	2	4	2	13
36	4	2	4	2	5	17
37	4	2	5	3	3	17
38	2	3	5	4	4	18
39	3	2	2	5	3	15
40	4	4	5	4	5	22
41	2	5	2	3	4	16
42	3	2	2	4	3	14
43	4	5	2	4	3	18
44	2	5	2	5	3	17
45	4	3	3	4	2	16
46	5	2	5	3	4	19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asif.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi
2. Dianggap memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi



47	3	2	2	5	4	16
48	4	5	5	5	2	21
49	3	5	3	2	5	18
50	4	5	4	4	5	22
51	5	3	4	3	3	18
52	4	5	3	3	5	20
53	3	5	4	3	5	20
54	5	3	5	3	4	20
55	4	4	5	5	5	23
56	4	3	4	4	5	20
57	4	3	3	3	3	16
58	3	5	5	5	4	22
59	4	5	3	5	5	22
60	5	3	5	4	4	21
61	4	3	4	3	3	17

Hak Cipta Diindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asil.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

NO	X1	X2	X3	Y
1	23	24	25	25
2	23	24	22	24
3	25	23	23	24
4	23	23	23	23
5	22	23	23	23
6	23	21	23	23
7	22	24	21	21
8	23	23	22	24
9	24	20	22	21
10	22	21	20	23
11	20	19	19	12
12	23	16	18	17
13	16	14	18	22
14	15	22	21	19
15	15	17	20	18
16	15	15	15	17
17	12	18	22	16
18	17	18	17	20
19	15	20	19	21
20	19	16	16	19
21	17	14	18	15
22	16	19	11	16
23	13	17	21	19
24	13	18	18	11
25	19	20	20	17
26	18	14	16	12
27	10	15	21	17
28	20	17	21	22
29	17	19	21	20
30	15	21	20	20
31	18	16	18	14
32	19	19	21	22
33	15	19	14	18
34	18	17	16	15
35	16	24	16	13
36	15	17	19	17
37	17	20	23	17
38	21	17	16	18
39	13	18	20	15
40	16	19	12	22
41	20	19	16	16
42	17	15	19	14
43	21	21	14	18
44	15	15	17	17
45	18	18	17	16
46	20	18	17	19
47	19	15	18	16

48	15	15	17	21
49	19	16	18	18
50	21	19	18	22
51	18	20	22	18
52	19	16	23	20
53	20	17	20	20
54	22	21	23	20
55	21	21	18	23
56	19	22	19	20
57	19	18	21	16
58	20	20	19	22
59	18	20	18	22
60	18	19	24	21
61	21	21	20	17

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Diindungi undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

IDENTITAS RESPONDEN

CARA PENGISIAN ANGKET:

Berikan tanggapan anda terhadap pertanyaan-pertanyaan atau uraian dibawah ini sesuai dengan petunjuk.

Bagian pertama

Petunjuk : pilihlah satu atau jawaban yang sesuai dengan anda, dengan memberikan tanda check (v)

1. Nama :	
2. Jenis kelamin	
<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
3. Usia Responden	
<input type="checkbox"/> < 20 tahun	<input type="checkbox"/> 21-40 tahun
<input type="checkbox"/> 41-60 tahun	<input type="checkbox"/> > 60 tahun
4. Tingkat Pendidikan	
<input type="checkbox"/> SD s/d SMA	<input type="checkbox"/> D3
<input type="checkbox"/> S1	<input type="checkbox"/> Pasca (S2/S3)
5. Pekerjaan	
<input type="checkbox"/> Pelajar	<input type="checkbox"/> Ibu rumah tangga
<input type="checkbox"/> Pensiun	<input type="checkbox"/> Pelajar/Mahasiswa

Bagian kedua :

Petunjuk :

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda check (v) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan skala berikut ini : Mulai dari skala 1 sampai dengan 5 semakin besar angka yang anda pilih semakin puas, dan sebaliknya.

STS	Sangat Tidak Setuju	Nilai 1
TS	Tidak Setuju	Nilai 2
KS	Kurang Setuju	Nilai 3
S	Setuju	Nilai 4
SS	Sangat Setuju	Nilai 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UNIVERSITAS ISLAM KESULTAN
SULTAHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI



Literasi Keuangan Syariah (X1)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
Tangibles (Bukti langsung)						
1	Anda mengetahui tentang mengelola keuangan dengan baik					
2	Anda mengetahui manfaat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah					
Reliability (Kehandalan)						
3	Anda bisa memenuhi kebutuhan dasar dalam mengelola keuangan					
4	Keputusan untuk menggunakan bank syariah untuk mencapai kemakmuran individu					
Responsivess (Ketanggapan)						
5	Anda mampu mengetahui bank syariah dapat memperbaiki perilaku dalam mengelola keuangan					
6	Anda memahami keuangan dengan prinsip agama Islam mensejahterakan kehidupan lahir dan batin					
Assurance (Jaminan)						
7	Anda akan mendapatkan kesejahteraan sebagai calon konsumen dalam menggunakan bank syariah yang sesuai dengan prinsip syariah					
8	Anda dapat memperbaiki perilaku dalam mengelola keuangan secara syariah					
Emphaty (Empati)						
9	Anda dapat meningkatkan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadi					

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asf.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultahn Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultahn Thaha Saifuddin Jambi

Layanan *Financial Technology* (X2)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
Layanan						
1	Saya mudah menerapkan transaksi melalui Automatic Teller Machine (ATM)					
2	Mengerti semua fitur yang disediakan di mesin ATM Bank Syariah					
3	Transaksi jarang terjadi gangguan pada mesin ATM bank syariah					
4	Saya mudah menggunakan layanan Internet Banking					
5	Saya mudah menggunakan layanan Mobile Banking					
6	Mobile Banking menyederhanakan rantai transaksi sehingga calon nasabah lebih efisien dalam menggunakannya					
7	Semua fitur yang ada dalam Mobile Banking memudahkan calon nasabah sesuai dengan transaksi yang dibutuhkan					
8	lewat Mobile Banking memudahkan calon nasabah bertransaksi tanpa harus ke ATM kecuali tarik tunai & setor tunai					
9	memudahkan calon nasabah bertransaksi melalui QRIS					
10	Mengaktifkan Mobile Banking cukup mudah					
11	Pembukaan rekening bank syariah dapat dengan mudah dilakukan secara online					
12	Saya mudah menggunakan layanan SMS Banking					
13	Layanan SMS Banking merespon dengan cepat setelah melakukan transaksi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

14	Saya mudah menggunakan layanan melalui Phone Banking					
----	------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

@Hok Cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SUNAN KALIJAGA SEMARANG
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Kepercayaan (X3)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
(Form) Bentuk						
	Pelayanan yang diberikan karyawan menumbuhkan kepercayaan anda untuk menabung di bank syariah					
(Feature) Fitur						
1	Rasa aman menabung di bank syariah					
(Customization) Penyesuaian						
2	Siap menerima risiko dan koesekuensi negatif yang mungkin terjadi dalam transaksi di bank syariah					
(Performance Quality) Kualitas Kinerja						
3	Produk yang ditawarkan bank syariah sesuai dengan kebutuhan anda					
(Reliability) Keandalan						
4	Kemudahan dalam bertransaksi di bank syariah					
(Repairability) Kemudahan Perbaikan						
5	Jika terdapat keluhan segera melapor kepada pegawai bank syariah					
(Conformance Quality) kesesuaian						
6	Bersedia mengikuti saran atau permintaan yang diberikan customer service dalam proses awal menabung					
7	Produk bank syariah sesuai dengan ekspektasi yang anda inginkan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@HocifTamilik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Minat Menabung di Bank Syariah (Y)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
Minat						
1	Kebutuhan anda dalam memilih produk pada bank syariah menentukan keputusan anda menjadi nasabah					
2	Produk bank syariah sesuai dengan keinginan anda					
3	Bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
Tanggapan						
4	Anda perlu mencari informasi tentang bank syariah dalam menentukan keputusan anda menjadi nasabah					
5	Anda perlu membandingkan kualitas					

	produk bank konvensional dengan bank syariah untuk menentukan keputusan menjadi nasabah					
	Bank syariah menjadi solusi masyarakat Islam khususnya dalam mengelola keuangannya					
Emosional						
	Saran dan pendapat teman mempengaruhi anda dalam menentukan keputusan menjadi nasabah					
8	Larangan memakan riba sebagai acuan dalam menggunakan jasa bank syariah					
9	Sebagai mayoritas agama Islam sudah seharusnya meningkatkan penggunaan jasa bank syariah					
Biaya						
10	Pembukaan rekening tabungan bank syariah tidak terlalu mahal					
11	Pembukaan rekening tabungan bank syariah tidak terlalu mahal					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi.





Mailin Permata Sari

PROFIL PRIBADI

- Nama: Mailin Permat Sari
- Tempat, Tanggal Lahir: Muaro Jambi, 27 Mei 2003
- Alamat: Sungai Gelam, Muaro Jambi
- Nomor Telephone: +82293313871
- Jenis Kelamin: Perempuan
- Agama: Islam
- Kewarga Negeraan: Indonesia
- Email: melinpermata0605@gmail.com
- Status: Belum Menikah

PENDIDIKAN

- SDN 221 Mingkung Jaya : 2008-2015
- MTS Nurul Hasanah : 2015-2018
- MAN 1 Muaro Jambi : 2018-2021

RIWAYAT PEKERJAAN

Karyawan Magang

Bidang Anggaran Juli-Agustus

- melaksanakan fungsi penunjang bidang keuangan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dilingkup perencanaan anggaran, penyusunan anggaran, serta administrasi anggaran

@ Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asf:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi